

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS Tahun 2020-2024



universitas
MALIKUSSALEH





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus Bukit Indah Blang Pulo Kecamatan Muara Satu - Lhokseumawe
Telepon. (0645) 41373-40915 Faks. 0645-44450
Laman:<http://febunimal.ac.id>

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
NOMOR : 1409/UN45.1.4/KP/2023**

**TENTANG
TIM PENYUSUNAN RENSTRA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS,

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran Penyusunan Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh perlu untuk membentuk tim Penyusun, tim dimaksud sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;
b. bahwa untuk maksud tersebut pada huruf a diatas, perlu ditetapkan dalam suatu keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
3. Keputusan Presiden Nomor 95 Tahun 2001 Tentang Pendirian Universitas Malikussaleh;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Malikussaleh;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2006 Tentang Statuta Universitas Malikussaleh;
8. Surat Keputusan Rektor Nomor. 1201/UN45/KP/2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh.
- Memperhatikan** : Surat Usulan Ketua Pelaksana Tim Penyusun Renstra Nomor. 1220/UN45.1.4/KP.00.03/2023 tanggal 4 Agustus 2023.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUNAN RENSTRA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
- KESATU : Mengangkat Tim Penyusunan Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh dengan susunan personalia sebagaimana terlampir;
- KEDUA : Tim dimaksud bertugas mempersiapkan sehingga terselenggara kegiatan tersebut serta bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan surat keputusan ini dibebankan pada anggaran dan belanja rutin Universitas Malikussaleh Tahun 2023;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika terdapat kekeliruan akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Lhokseumawe
Pada Tanggal 22 Agustus 2003

DEKAN,



Jullia Nursyida, S.E., Ak., M.M., Ph.D
NIP. 197607182003122003

Tembusan :

1. Rektor Universitas Malikussaleh;
2. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
NOMOR: 1409/UN45.4/KPT/2023
TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUNAN RENSTRA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

Penanggungjawab : Jullimursyida, S.E., Ak., M.M., Ph.D
Ketua : Dr. Naufal Bachri, S.E., M.B.A
: Dr. Murhaban, S.E., M.Si, Ak
: Zulkifli, S.H., M.H
Anggota : Dr. Iswadi, S.E., Ak., M.Si
: Dr. Darmawati, S.E., M.M
: Dr. Murtala, S.E., M.Si
: Muhammad Hafizh, M.E
: Wardhiah, S.E., M.S.M
: Muttaqien, S.E., M.S.M



Jullimursyida, S.E., Ak., M.M., Ph.D
NIP 197607182003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus Bukit Indah Blang Pulo Kec. Muara Satu - Lhokseumawe
Telepon 0645-44450 / 08116798545 Faks. 0645-44450
Laman: <http://www.feb.unimal.ac.id>

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
NOMOR. 1484/UN45.4/KP/2023**

**TENTANG
PEMBERLAKUAN RENCANA STRATEGIS 2020-2024 REVISI KE-1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS,

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran penetapan pemberlakuan Rencana Strategis 2020-2024 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh perlu penetapan dimaksud sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;
b. bahwa untuk maksud tersebut pada huruf a diatas, perlu ditetapkan dalam suatu keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Presiden Nomor 95 Tahun 2001 Tentang Pendirian Universitas Malikussaleh;
5. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Malikussaleh;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2006 Tentang Statuta Universitas Malikussaleh;
8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769;
11. Surat Keputusan Rektor Nomor. 316/UN45/KP.06.02/2023 Tanggal 3 Mei 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS TENTANG PEMBERLAKUAN RENCANA STRATEGIS 2020-2024 REVISI KE-1 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

KESATU : Menetapkan pemberlakuan Rencana Strategis 2020-2024 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh;

- KEDUA : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan surat keputusan ini dibebankan pada anggaran dan belanja rutin Universitas Malikussaleh Tahun 2023;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika terdapat kekeliruan akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Lhokseumawe
Pada Tanggal 18 September 2023

DEKAN,



JULIMURSYIDA, S.E., Ak, MM., Ph.D
NIP 197607182003122003

Tembusan:

1. Rektor Universitas Malikussaleh;
2. Yang bersangkutan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah atas ridhanya Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Malikussaleh (Unimal) 2020–2024 Edisi Revisi Pertama dapat diselesaikan. Shalawat dan salam kita panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pencerahan kepada umat manusia.

Renstra 2020-2024 ini merupakan Renstra Revisi Pertama dalam periode yang sama. Renstra ini telah disesuaikan dengan kondisi terkini yaitu terkait dengan kurikulum MBKM berbasis OBE. Renstra ini bertujuan untuk menentukan arah FEB kedepan dalam pencapaian visi, misi dan tujuan. Selain itu, Renstra ini menjadi pedoman bagi *stakeholders* baik internal maupun eksternal dalam menyusun program perubahan 4 tahun ke depan, menjadi acuan dalam langkah-langkah nasionalisasi dan internasionalisasi FEB Unimal.

Rencana pengembangan kampus dalam 4 tahun mendatang dituangkan dalam Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2020-2024 disusun menggunakan metode *Strengths, Weakness, Opportunities, dan Treaths* (SWOT) untuk mendapatkan warna baru dalam penyusunan Renstra, turut melibatkan berbagai level dalam unit organisasi untuk lebih memberikan makna dalam rencana yang akan dilakukan dalam lima tahun mendatang. Dokumen Renstra sifatnya dinamis sehingga beberapa perubahan lingkungan eksternal dan internal bisa saja membutuhkan penyesuaian atau perubahan dalam pencapaian target-taget dan program untuk mencapainya.

Semoga Renstra 2020-2024 FEB Unimal ini dapat mewujudkan mimpi anak bangsa dalam memajukan dunia pendidikan di negeri tercinta ini. Kami mengucapkan terima kasih atas masukan berbagai pihak dalam penyusunan Renstra ini. Semoga Allah SWT memberikan kekuatan kepada kita semua agar Renstra ini dapat terwujud.

Lhokseumawe, 1 September 2023
Dekan,

dto

Jullimursyida, S.E., Ak, MM., Ph.D
NIP 197607182003122003

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penyusunan Renstra FEB Unimal Tahun 2020-2024	4
1.1.1 Latar Belakang	4
1.1.2 Tujuan dan Manfaat	6
1.1.3 Landasan Hukum.....	7
1.1.4 Ruang Lingkup.....	8
1.1.5 Metodologi.....	8
1.1.6 Sistematika Pembahasan.....	8
1.2 Profil FEB Unimal	9
1.2.1 Letak Geografis, Kondisi Geografis dan Sosial Ekonomi Kabupaten Aceh Utara	9
1.2.2 Sejarah FEB Universitas Malikussaleh (Unimal)	12
1.2.3 Susunan Organisasi FEB Universitas Malikussaleh (Unimal) ..	13
1.3 Kondisi Umum Periode 2015-2019 FEB Unimal	14
1.3.1 Pemerataan Pendidikan	14
1.3.2 Mahasiswa dan Lulusan	15
1.3.3 Sumber Daya Manusia	17
1.3.4 Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Jaminan Mutu	18
1.3.5 Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	20
1.3.6 Akreditasi	22
1.3.7 Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi	23
1.3.8 Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat serta Kerjasama ...	23
1.3.9 Penguatan Karakter.....	24
1.4 Permasalahan yang Masih Dihadapi	24
1.4.1 Pendidikan	25
1.4.2 Penelitian	27
1.4.3 Pengabdian kepada Masyarakat	28
1.4.4 Administrasi Umum, Keuangan, Tata Kelola, Birokrasi dan Aset.....	29
1.4.5 Sistem Informasi, Perencanaan dan Kerjasama	30
1.4.6 Tantangan FEB Unimal Tahun 2020-2024	31
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN FEB Unimal.....	33
2.1 Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unimal	33
2.2 Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unimal.....	33
2.2.1 Perwujudan Misi	34

2.2.2 Asas Misi	34
2.3 Tujuan FEB Unimal	37
2.4 Sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis.....	37
2.5 Keselarasan Renstra FEB dengan Rencana Strategis Unimal.....	38
2.6 Tata Nilai, Budaya Kerja dan Kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis	39
2.6.1 Tata Nilai	39
2.6.2 Budaya Kerja	40
2.6.3 Kinerja.....	41
2.7 Telaah Rencana Induk Pengembangan.....	44
BAB III ANALISIS LINGKUNGAN DAN STRATEGI	
PENGEMBANGAN	45
3.1 Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal	46
3.2 Strategi Pengembangan.....	52
3.3 Program Kerja	52
BAB IV TARGET KINERJA, PROYEKSI PENDAPATAN DAN	
PROYEKSI BELANJA	57
4.1 Target Kinerja	57
4.2 Proyeksi Pendapatan FEB Unimal	59
4.3 Proyeksi Belanja FEB Unimal.....	60
BAB V PENUTUP.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Skema Penguatan Pendidikan Karakter.....	24
Gambar 2.10. Pilar Perubahan	42
Gambar 3.1. Grafik Cartesius Analisis SWOT	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sumber Daya Penelitian.....	27
Tabel 1.2 Manajemen Penelitian	28
Tabel 1.3 Tantangan Pemajuan Pendidikan	31
Tabel 3.1. Analisis SWOT	46
Tabel 3.2 Hasil Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal	51
Tabel 4.1 Indikator Kinerja	56
Tabel 4.2. Perkiraan Pendapatan FEB Unimal	58
Tabel 4.3. Proyeksi Belanja FEB Unimal.....	59

BAB I PENDAHULUAN

“...memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial...” (Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945)

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 jelas mengamanatkan cita-cita kemerdekaan untuk menjadi bangsa maju yang sejahtera, cerdas, tertib dan berkarakter, damai abadi serta berkeadilan sosial. Dalam menyongsong 100 (seratus) tahun kemerdekaannya, Indonesia tetap memiliki cita-cita seperti yang ditegaskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan akan mewujudkan cita-cita itu melalui Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju. Penguatan proses transformasi ekonomi dalam rangka mencapai tujuan pembangunan tahun 2045 menjadi fokus utama dalam rangka pencapaian infrastruktur, kualitas sumber daya manusia (SDM), layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Kemampuan suatu bangsa untuk berkompetisi di tengah globalisasi dan inovasi teknologi yang tanpa henti tergantung pada kualitas SDM. Dengan pembangunan SDM yang berpadanan dengan kemajuan iptek dan perkembangan dunia global, Indonesia akan siap menyongsong cita-cita kemerdekaan sebagai bangsa berkarakter dan cerdas, yang mampu bersaing dan bahkan berdiri sama tinggi dengan bangsa- bangsa maju lainnya di dunia.

Dalam upaya nasional terkait pembangunan manusia, perlu diberikan perhatian khusus pada agenda pengarusutamaan kebudayaan. Bangsa Indonesia memiliki modal budaya yang kaya, kearifan lokal dan khasanah kebudayaan nusantara, yang memberi bukti bahwa Indonesia adalah bangsa yang besar. Bangsa Indonesia telah banyak menghasilkan inovasi dan inisiatif baru di bidang kebudayaan. Hal ini terbukti dari hiruk pikuknya ekspresi budaya yang berkembang di masyarakat dewasa ini. Oleh karena itu, landasan untuk pembangunan SDM itu haruslah berupa pendekatan pemajuan kebudayaan yang sifatnya tidak hanya melestarikan budaya tradisi tetapi juga memajukannya dengan cara menghidupkan interaksi antarbudaya untuk memperkaya keanekaragaman yang menyejahterakan, mencerdaskan dan mendamaikan. Dengan cara itulah agenda

pembangunan SDM akan mendorong terwujudnya cita-cita Indonesia Bahagia sebagaimana diamanatkan dalam Strategi Kebudayaan 2020-2040 hasil Kongres Kebudayaan Indonesia 2018.

Kemendikbud mengemban amanat untuk mengendalikan pembangunan SDM melalui ikhtiar bersama semua anak bangsa dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kebudayaan. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintah kabupaten/kota berwenang dalam pengelolaan pendidikan anak usia dini, dasar dan kesetaraan, pemerintah provinsi berwenang dalam pengelolaan pendidikan menengah dan pendidikan khusus, dan Kemendikbud, sebagai kementerian teknis pemerintah pusat, berwenang dalam pengelolaan pendidikan tinggi.

Dalam periode yang lalu (2015-2019), Kemendikbud telah mengimplementasikan Nawacita dalam berbagai program kerja prioritas kementerian, seperti Program Indonesia Pintar (PIP), Revitalisasi Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan, serta Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Memasuki periode selanjutnya (2020-2024), Kemendikbud kembali mengelola sektor pendidikan tinggi. Oleh karena itu, pembangunan SDM yang menjadi kewenangan Kemendikbud akan memperhitungkan tren global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan. Adapun penjelasan tren global adalah sebagai berikut:

Pertama, kemajuan teknologi yang mendorong Revolusi Industri 4.0 bersama dengan terobosan- terobosan yang menyertainya mempengaruhi segala sektor kehidupan. Di seluruh dunia dan di segala industri, diterapkan otomatisasi, kecerdasan buatan, big data, 3D printing dan lain sebagainya. Keterhubungan antarmanusia juga semakin meningkat, difasilitasi oleh teknologi, seperti konektivitas 5G yang memungkinkan munculnya kendaraan otonom (autonomous vehicle), dan delivery drone.

Kedua, secara sosio-kultural, terjadi pergeseran demografi dan profil sosio-ekonomi populasi dunia. Semakin banyak orang yang harapan hidupnya lebih panjang dan oleh

karenanya dapat bekerja semakin lama. Negara-negara berkembang akan mengalami peningkatan migrasi, urbanisasi, keragaman budaya, dan jumlah kelas menengah. Tenaga kerja akan memiliki fleksibilitas dan mobilitas yang semakin tinggi, sehingga mengaburkan batasan antara pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Konsumen akan semakin peduli akan persoalan etika, privasi, dan kesehatan.

Ketiga, pada bidang lingkungan hidup, kebutuhan akan energi dan air akan terus naik, sedangkan sumber daya alam akan menipis dalam 20 (dua puluh) tahun ke depan. Penggunaan energi alternatif atau energi bersih akan meningkat untuk melawan dampak dari perubahan iklim dan polusi. Upaya yang dikerahkan untuk mempertahankan keberlanjutan lingkungan hidup dan mengatasi berbagai permasalahan lingkungan juga akan semakin besar.

Keempat, dunia kerja masa depan akan sangat berbeda dari keadaan sekarang. Ketiga perubahan besar yang telah disebutkan sebelumnya membentuk dunia kerja yang berbeda dalam hal struktur, teknologi, dan konsep aktualisasi diri. Struktur pekerjaan akan semakin bersifat fleksibel, tidak mengenal batas geografis dan tak terikat akan mengakibatkan pekerja tidak akan terikat pada satu institusi saja sepanjang kariernya. Pekerja lepas dan sementara (freelance dan temporary) akan bertumbuh pesat. Pekerja dari berbagai usia dapat bekerja bersama karena harapan hidup makin panjang, sehingga menuntut penghargaan atas keragaman latar belakang. Teknologi mempermudah pekerjaan sehari-hari, namun juga menuntut penguasaan keterampilan dan pengetahuan baru. Tenaga kerja masa depan juga lebih mampu mengendalikan arah kariernya dan mencari kepuasan pribadi dalam pekerjaannya. Agar dapat berhasil di lingkungan kerja masa depan, Kemendikbud telah menetapkan 6 (enam) profil Pelajar Pancasila yang harus ditumbuhkembangkan di antara peserta didik saat ini: (1) kebinekaan global, (2) bergotong royong, (3) kreatif, (4) bernalar kritis, (5) mandiri, dan (6) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.

Dengan mempertimbangkan empat antisipasi di atas. Kemendikbud, melalui kebijakan Merdeka Belajar, berupaya merangkul semua pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan antara lain keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, industri dan pemberi kerja, serta masyarakat untuk menghela semua potensi bangsa menyukseskan pemajuan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu tinggi bagi semua

rakyat sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia. Rencana strategis (Renstra) Uniiversitas Malikussaleh Tahun 2020-2024 berfokus pada kebijakan Merdeka Belajar sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci tercapainya bangsa maju yang berkeadilan sosial, seperti yang dicita- citakan oleh para Pendiri Bangsa.

1.1 Latar Belakang Penyusunan Renstra FEB Unimal Tahun 2020-2024

Penyusunan Renstra FEB Unimal Tahun 2020-2024 adalah upaya meningkatkan upaya untuk perluasan akses pendidikan bagi semua warga negara, pemeratakan mutu pendidikan, meningkatkan relevansi lulusan, dan memajukan tata kelola budaya dan bahasa Indonesia. Perhatian khusus diberikan kepada masyarakat marginal dari segi lingkungan geografis dan kondisi ekonomi, khususnya anak-anak bangsa di 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar).

Penyusunan Renstra FEB Unimal Tahun 2020-2024 mengikuti dan menyesuaikan dengan Renstra Unimal 2020-2024 dan Kemendikbud 2020- 2024, sehingga Renstra ini dapat bersinergi dan membantu pencapaian RPJMN Tahun 2020-2024 dan target Kemendikbud sampai dengan tahun 2024.

1.1.1 Latar Belakang

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unimal mempunyai 2 (dua) lokasi kampus yang berada di Kota Lhokseumawe. Di kota Lhokseumawe lokasi kampus berada di Desa Blang Panyang dan Padang Sakti Kecamatan Muara Satu. Selain di Muara Satu lokasi kampus juga berada di Desa Lancang Garam Kecamatan Banda Sakti.

FEB Unimal menyelenggarakan Pendidikan Diploma III, Sarjana, Magister dan sedang merintis penyelenggaraan Pendidikan Program Doktoral Ilmu Manajemen, dan Program Doktoral Ilmu Ekonomi. Program Diploma III yaitu Program Diploma Pendidikan Kesekretariatan (PDPK). Program Sarjana terdiri dari Program Studi Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Syariah, Akuntansi, dan Kewirausahaan. Sementara Program studi Magister terdiri dari Magister Ilmu Manajemen dan Magister Ekonomi Pembangunan dan Magister Ilmu Akuntansi yang sedang dalam proses pendiriannya.

FEB Unimal telah berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di segala bidang.

Selain itu juga telah memberikan kontribusi dalam memecahkan berbagai permasalahan pembangunan bangsa. Berbagai karya alumni dan sivitas akademika FEB Unimal dalam bentuk sumbangan pemikiran seperti pembuatan peraturan/qanun, penulisan karya ilmiah, pengembangan teori-teori dalam kehidupan bermasyarakat, membentuk norma dan etika masyarakat. Dalam bentuk gagasan/desain membuat aplikasi, rancang bangun, prototipe serta konstruksi yang telah dihasilkan dan diterapkan di masyarakat luas. Terakhir adalah berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta ikut serta mensejahterakan masyarakat secara adil dan beradab.

FEB Unimal dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan peluang dan tantangan yang memerlukan tanggapan cepat dan tepat. FEB Unimal bertekad memainkan peran sebagai kekuatan intelektual bagi kelahiran masyarakat baru berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 disertai ilmu pengetahuan, teknologi, dan akhlakul karimah.

Sebagai tanggapan terhadap aspirasi pendidikan masyarakat, FEB Unimal mewajibkan dirinya untuk memperluas dan melakukan pemerataan kesempatan mengikuti pendidikan tinggi dan pengabdian kepada masyarakat di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang menjadi bagian dari tanggung jawab sosial FEB Unimal. Selain itu, tuntutan dan harapan masyarakat pun semakin meningkat sehingga FEB Unimal berkewajiban untuk menghasilkan lulusan dengan mutu yang semakin tinggi serta mampu berdiri setara dalam kompetisi masyarakat dunia, berperan positif dalam penguatan landasan kehidupan keberagamaan, peningkatan kesejahteraan, serta menghasilkan karya yang mampu mendorong Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul dan menjadikan Indonesia Maju.

Upaya pencapaian tujuan di atas diselaraskan dengan potensi sumber daya FEB Unimal, dinamika pasar kerja, dan persaingan global, FEB Unimal menetapkan rencana strategis pengembangan jangka menengah FEB Unimal dalam Renstra FEB Unimal Tahun 2020-2024.

Agar FEB Unimal mampu berkembang tanpa mengurangi kualitas pelayanan, maka dalam

pengelolaan keuangan dibutuhkan dokumen perencanaan strategis yang diyakini mampu mengarahkan alokasi sumber daya secara konsisten, efektif, efisien, dan mengarah pada pencapaian kualitas pelayanan yang diharapkan. Selanjutnya, Renstra tersebut akan dijadikan dasar acuan proses perencanaan tahunan yang dituangkan dalam Rencana Anggaran (RA) untuk diajukan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari APBN Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Penyusunan Renstra FEB Unimal Tahun 2020-2024 didasarkan pada upaya untuk mendorong percepatan dalam pemenuhan layanan kebutuhan dasar di bidang pendidikan sebagai salah satu kewajiban atau mandatori dalam kerangka otonomi pendidikan. Penyusunan Renstra FEB Unimal tahun 2020-2024 didasarkan dan mempertimbangkan kondisi aktual pada saat ini dan harapan ideal kondisi masa depan.

Bertolak dari latar belakang dan harapan tersebut, maka sangat penting bagi FEB Unimal memiliki rencana strategis ke depan yang fleksibel yang menonjolkan produktivitas, efisiensi dan efektivitas. Kedudukan rencana strategis ini adalah sebagai pedoman dan arah bagi pengelola FEB Unimal, dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan agar dapat mencapai apa yang dicita-citakan dalam visi misi FEB Unimal. Sesuai dengan fungsinya maka Renstra FEB Unimal disusun secara sungguh-sungguh dengan menyerap seluruh aspirasi yang berkembang (dosen, karyawan, mahasiswa, stakeholder, pimpinan universitas dan fakultas, serta masyarakat pengguna) serta memadukannya dengan potensi sumber daya manusia dan sumber daya keuangan yang tersedia secara optimal.

1.1.2 Tujuan dan Manfaat

Renstra FEB Unimal Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan arah pelaksanaan dan pengembangan FEB Unimal untuk kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Tujuan Penyusunan Renstra FEB Unimal, yaitu :

1. Mengenal dan mendeskripsikan isu permasalahan aktual dan strategis bidang layanan tri darma perguruan tinggi;
2. Mendeskripsikan arah dan sasaran pencapaian layanan tri darma perguruan tinggi;
3. Mendeskripsikan kebijakan sebagai pilihan strategi dalam upaya pemenuhan bidang layanan tri darma perguruan tinggi;
4. Mendeskripsikan berbagai faktor lingkungan internal dan eksternal serta asumsi-

asumsi yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan layanan tri darma perguruan tinggi;

5. Mendeskripsikan berbagai pilihan program untuk ditindaklanjuti sebagai program/kegiatan oleh masing-masing fakultas dan unit kerja terkait ke dalam rencana aksi yang lebih operasional.

Terwujudnya Renstra FEB Unimal Tahun 2020-2024 ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk bahan acuan dalam;

1. Penyusunan program kerja para Ka. Prodi di lingkungan FEB Unimal;
2. Penyusunan program kerja UPT di lingkungan FEB Unimal;
3. Penyusunan Renstra Fakultas, Jurusan/Program Studi di lingkungan FEB Unimal;
4. Penyusunan Program Kerja Ketua Jurusan/Program Studi di lingkungan FEB Unimal;
5. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal FEB Unimal;
6. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi FEB Unimal, untuk keperluan bahan akreditasi;
7. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi pemerintah (LAKIP) FEB Unimal.

1.1.3 Landasan Hukum

Renstra FEB Unimal Tahun 2020-2024 disusun dengan berdasarkan RPJMN Tahun 2020-2024 dan Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024 yang bersumber dari hukum/peraturan/kebijakan serta adat istiadat yang dianut dan berkembang di tengah-tengah masyarakat Aceh, yang berupa:

1. Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah.
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

7. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
8. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.
9. Renstra Kemendikbud Republik Indonesia Tahun 2020-2024.
10. Statuta Unimal Tahun 2006.
11. Rencana Strategis Unimal Tahun 2015-2019.

1.1.4 Ruang Lingkup

Materi yang akan dibahas dalam penyusunan Renstra FEB Unimal adalah pemaparan kondisi eksisting kinerja layanan pendidikan, analisis potensi dan tantangan yang harus disikapi dalam pelaksanaan pendidikan, penetapan arah pembangunan yang dituangkan dalam visi dan misi serta tujuan dan pendiskripsian isu strategis, strategi layanan pendidikan mencakup tujuan strategis, sasaran pembangunan, kebijakan dan program yang akan dilaksanakan selama lima tahun mendatang sebagai acuan seluruh instansi terkait.

1.1.5 Metodologi

Renstra FEB Unimal Tahun 2020-2024 disusun melalui proses partisipatif dengan melibatkan berbagai elemen dan pemangku kepentingan dari unsur di lingkungan FEB Unimal dan unit lain yang terkait dikoordinasikan oleh Tim Task Force. Renstra FEB Unimal Tahun 2020-2024 disusun dengan cara dokumentasi, observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh Tim Task Force yang dibentuk dengan Surat Keputusan 1532/UN45/KP/2020 tanggal 09 Desember 2020. Tim Task Force tersebut terdiri dari seluruh komponen yang memiliki kompetensi di bidang perencanaan dan penganggaran. Seluruh isi materi Renstra FEB Unimal Tahun 2020-2024 telah ditelaah dan dibahas secara transparan dengan menggunakan kaidah-kaidah profesi yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari Tim Task Force.

1.1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan Renstra FEB Unimal Tahun 2020-2024 disajikan dengan urutan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisikan latar belakang, tujuan dan manfaat, landasan hukum, ruang lingkup, metodologi,

serta sistematika pembahasan.

BAB II Visi, Misi dan Tujuan

Berisi uraian lengkap mengenai visi, misi dan tujuan yang akan dicapai sampai tahun 2024 dilengkapi dengan tata nilai dan tata kerja untuk menuju FEB Unimal hebat 2024.

Bab III Arah Kebijakan, Strategis, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan

Mencakup pernyataan isu strategis berdasarkan analisis permasalahan dan potensi, tujuan strategis, sasaran FEB Unimal, kebijakan FEB Unimal berdasarkan faktor pendukung dan kendala dengan mempersiapkan kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan.

BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

Berisikan target-target yang akan dicapai dalam rentang waktu yang ditentukan dalam aspek akademik, administrasi dan keuangan serta pendanaan yang dibuat dalam rencana pendanaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan.

BAB V Penutup

Merupakan uraian penegasan pokok-pokok kebijakan dan program dan harapan agar Renstra FEB Unimal Tahun 2020-2024 untuk dijadikan acuan perencanaan dan pelaksanaan program secara operasional oleh masing-masing unit terkait.

Lampiran

Lampiran Rencana Strategis FEB Unimal berisi Matriks kinerja dan pendanaan berdasarkan sasaran pencapaian mencakup output, outcome, sumber pembiayaan dan penjelasan unit penanggung jawabnya tahun 2020-2024 serta Matriks Kerangka Regulasi.

1.2 Profil FEB Unimal

1.2.1 Letak Geografis, Kondisi Geografis dan Sosial Ekonomi Kabupaten Aceh Utara

Pusat administrasi kampus FEB Unimal berada di Dua Lokasi, yaitu kampus Bukit Indah dan Lancang Garam. Kampus Bukit Indah sebelumnya adalah kompleks perumahan Bukit Indah eks. Exxon Mobil, berada di daerah perbukitan dengan daerah yang terbangun berada di sela-sela perbukitan, kompleks perumahan ini terkesan tersembunyi diantara perbukitan dan rimbunnya pepohonan. Pada tofografi lahan kompleks eks perumahan Bukit Indah Exxon Mobil ini menciptakan suasana lingkungan yang nyaman dan asri. Kondisi nyaman kemungkinan dapat dicapai dengan memanfaatkan elemen-elemen iklim yang ada secara alami seperti kecepatan dan arah angin yang ada.

Kampus ini berada tidak terlalu jauh dari garis pantai Selat Malaka berjarak ± 2.000 meter, disamping memanfaatkan vegetasi yang ada sepanjang kaki-kaki bukit dan di kiri-kanan jalan akan menciptakan lingkungan yang sejuk dan segar. Bangunan dengan konsep bangunan tropis yang dipadupadankan dengan penggunaan bahan-bahan modern. Konsep bangunan tropis terlihat pada bentuk atap perisai dengan jurai-jurai yang dalam, bukaan yang luas yang memanfaatkan cross ventilasi bagi penghawaan alami, keberadaan courtyard bangunan semakin membawa suasana asri dari luar kedalam rumah.

Kondisi lahan secara umum berbukit-bukit dengan kemiringan lahan yang bervariasi mulai 0%-30%. Luas total areal 978.308,81 M². Dimana hampir 30% merupakan lahan dengan derajat kemiringan $\geq 15\%$ seluas ± 293.000 M², lahan dengan kemiringan seperti ini merupakan lahan yang tidak terbangun dan dimanfaatkan sebagai kawasan hijau, sedangkan sisanya adalah lahan yang sudah terbangun dan lahan kosong yang dapat dikembangkan.

Bangunan yang ada sesuai dengan fungsinya secara umum adalah bangunan tempat tinggal yang terdiri dari beberapa tipe, beberapa bangunan fasilitas umum seperti bangunan sekolah, mushalla, klinik kesehatan serta fasilitas olah raga seperti lapangan tenis, lapangan soft ball, lapangan bola kaki, serta fasilitas rekreasi lainnya. Adapun bangunan tipe-tipe bangunan yang ada sebagai berikut:

- a. Tipe I House = 31 unit, luas ± 296 M²/bangunan
- b. Tipe II House = 20 unit, luas ± 161 M²/bangunan
- c. Tipe III House = 21 unit, luas ± 137 M²/bangunan
- d. Town House Class II = 4 unit, luas ± 152 M²/bangunan
- e. Town House Class III = 4 unit, luas ± 137 M²/bangunan
- f. International School dengan luas ± 500 M²
- g. Mushalla dengan luas ± 200 M²
- h. Recreation area dengan luas ± 1.000 M²
- i. Fasilitas olah raga ± 2.000 M²

Sarana penghubung di dalam kompleks eks perumahan Bukit Indah Exxon Mobil berupa jalan perkerasan aspal beton sepanjang ± 2.000 M², dengan memiliki pola jalan linier yang menyebar mengikuti pola kontur lahan yang berbukit. Pola linier membentuk dua cabang jalan utama atau jalan primer, setiap cabang jalan primer yaitu jalan Sumatera dan Jawa, di mana masing-masing jalan Sumatera memiliki tiga buah jalan sekunder yaitu jalan Kalimantan, jalan Batam, dan jalan Sumatera itu sendiri, sedangkan jalan Jawa memiliki empat buah jalan sekunder yaitu jalan Sulawesi, jalan Bali, jalan Irian, dan jalan Jawa.

Melihat dari hierarkinya jalan Sumatera dan jalan Jawa merupakan jalan primer sedangkan jalan Kalimantan, jalan Batam, jalan Sulawesi, Jalan Bali, dan jalan Irian merupakan jalan sekunder.

Pola masa bangunan eks perumahan Bukit Indah Exxon Mobil mengikuti pada jalan yang ada, dengan bangunan mengisi sisi kiri dan sisi kanan bagian jalan sekunder. Dengan pola tata ruang eks perumahan Bukit Indah Exxon Mobil yang demikian dianggap ideal untuk dialih fungsikan menjadi kampus sebuah universitas. Dari tingkat kenyamanan bangunan dan lingkungan yang asri pada eks perumahan Bukit Indah Exxon Mobil merupakan suasana yang mutlak dibutuhkan bagi kelancaran proses belajar dan mengajar. Pola jalan linier yang menyebar menjadikan pengelompokan masa-masa bangunan menjadi tujuh kelompok bangunan yang dihubungkan oleh jalan-jalan sekunder dengan jumlah bangunan yang variatif dengan tipe-tipe yang beragam disetiap kelompoknya.

Dari beberapa aspek yang ada seperti aspek tata ruang yang berkaitan dengan jumlah bangunan dan besaran-besaran ruang yang cukup besar dan aspek Fisika bangunan secara analisis lingkungan makro dapat memanfaatkan elemen-elemen iklim yang positif untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan asri eks perumahan Bukit Indah Exxon Mobil sangat memungkinkan untuk dialihkan menjadi kampus. Jumlah 48 unit bangunan yang cukup banyak dengan besaran ruang yang cukup besar mulai dari 210 M² sampai dengan 650 M² sehingga dapat lebih fleksibel untuk mengalihkan fungsinya menjadi ruang-ruang kuliah maupun bagi ruang-ruang kantor serta sarana-sarana pendukung lainnya. Kondisi lingkungan yang nyaman dan asri sangat ideal untuk dijadikan sebagai sebuah kampus, sebab iklim akademis sangat membutuhkannya.

Sedangkan pola bangunan yang menyebar tidak menjadikan suatu masalah dalam penggunaannya, bahkan mencerminkan taxonomi ilmu pengetahuan yang diajarkan di sebuah perguruan tinggi. Pengelompokan bangunan-bangunan yang mengikuti pola linier jalan bahkan menjadikan lebih mudah membentuk sebuah fakultas dengan kelompok bangunan yang ada.

Kampus kedua adalah Lancang Garam. Kampus ini merupakan pusat Administrasi program studi pascasarjana berada di gedung lama di Jl. Tgk. Cik Ditiro No. 32 Lhokseumawe. Gedung ini dilengkapi dengan empat ruang kuliah, ruang baca, ruang

diskusi, ruang konsultasi dan ruang dosen. Di halaman depan gedung ini tersedia ruang kelas pascasarjana sebanyak 20 kelas.

Di jalan Samudra Kota Lhokseumawe terdapat Gedung Administrasi dan Perkuliahan Program Studi Arsitektur. Gedung ini terdiri dari ruang administrasi, ruang dosen, laboratorium, ruang rapat, ruang belajar dan ruang untuk shalat. Luas lahan di kampus Lancang Garam adalah 1.210 m², yang berada di dua jalan yang berbeda. Lokasi kampus Lancang Garam berada di pusat pemerintahan Kota Lhokseumawe, sehingga sangat tepat untuk pusat kegiatan pascasarjana.

1.2.2 Sejarah FEB Universitas Malikussaleh (Unimal)

Pendirian Fakultas Ekonomi di Lingkungan Universitas Malikussaleh (Unimal) dimulai sejak tahun 1986, dengan di keluarkannya SK Yayasan Pendidikan Malikussaleh No. 029/SK/YPM/1986 Tanggal 11 September 1986 tentang Pengangkatan Dekan Perdana yaitu, Drs. M. Hasan Usman. Atas dasar surat keputusan tersebut, Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Malikussaleh (Unimal) sudah mulai melaksanakan kegiatan pendidikan sampai dengan sekarang. Perkembangan nomenklatur penyebutan nama Fakultas Ekonomi secara nasional sesuai usulan Statuta dan OTK baru, sejak tahun 2015 nama Fakultas Ekonomi telah dirubah menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

FEB Unimal saat ini merupakan salah satu Fakultas yang berada di dalam Lingkungan Universitas Malikussaleh. Cikal bakal pembentukan fakultas ini telah ada sejak Perguruan Tinggi Islam Malikussaleh yang didirikan dengan Surat Keputusan Yayasan Perguruan Tinggi Islam tertanggal 24 Mei 1972. Namun, karena belum memenuhi persyaratan sebagai Perguruan Tinggi, maka dibentuklah Yayasan Perguruan Tinggi Malikussaleh yang kemudian mendirikan Universitas Malikussaleh Pada tanggal 16 Februari 1981 dengan Akte Notaris No. 50. Selanjutnya melalui Akte Notaris No. 054 tanggal 16 Februari 1981, Yayasan Perguruan Tinggi Islam Malikussaleh dirubah menjadi Yayasan Perguruan Tinggi Malikussaleh, yang di dalamnya terdapat 2 Sekolah Tinggi, 1 Fakultas, 1 Sekolah Menengah Umum dan 1 Taman Kanak-kanak. Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0584/0/1989, tanggal 11 September 1989, menetapkan status terdaftar kepada Fakultas/Jurusan/Program Studi di lingkungan Universitas Malikussaleh, termasuk Fakultas Ekonomi dengan Program Studi pertamanya adalah prodi Manajemen Perusahaan.

Seiring dengan berlakunya Undang-undang Nomor 18 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Daerah Istimewa Aceh sebagai Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Presiden Republik Indonesia Megawati Soekarno Putri mengabdikan permintaan masyarakat Aceh dalam menindaklanjuti keistimewaan Aceh di bidang pendidikan dengan menegerikan Unimal menjadi PTN berdasarkan Keppres Nomor 95 Tahun 2001 tentang Status Negeri kepada Universitas Malikussaleh. Berdasarkan Keppres tersebut, maka Universitas Malikussaleh menjadi Universitas Negeri ketiga di Aceh setelah Universitas Syiah Kuala dan IAIN Ar-Raniry.

Seiring dengan perubahan status Universitas Malikussaleh dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Fakultas Ekonomi dan Bisnis melakukan pembenahan dan pengembangan. Pada awal dinegerikannya Unimal FEB hanya memiliki satu program studi yakni prodi Manajemen Perusahaan. Pengembangan selama ini terus dilakukan dengan membuka program studi (prodi) baru, yaitu Program Magister (S2) Ilmu Manajemen, Prodi (S1) Akuntansi, Prodi (S1) Ekonomi Pembangunan, (S1) Ekonomi Syariah, Prodi D3 Kesekretariatan dan baru saja tahun 2020 mendapatkan izin operasional untuk Prodi (S1) Kewirausahaan dan (S2) Ilmu Ekonomi Pembangunan. Pengembangan prodi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif, baik bagi fakultas pada khususnya maupun bagi universitas dan daerah pada umumnya.

1.2.3 Susunan Organisasi FEB Universitas Malikussaleh (Unimal)

Susunan Organisasi FEB mengacu Sesuai dengan Statuta Universitas Malikussaleh No.36 Tahun 2006 dan usulan statuta baru susunan organisasi Unimal terdiri atas:

- | | |
|---------------------------------|---|
| a. Unsur Pimpinan | : Rektor dan Pembantu Rektor |
| b. Unsur Pimpinan Fakultas | : Dekan dan Pembantu Dekan |
| c. Unsur Pertimbangan | : Senat |
| d. Unsur Pengawasan | : Satuan Pengawas Internal |
| e. Unsur Pelaksana Akademik | : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta Badan Jaminan Mutu |
| f. Unsur Pelaksana Administrasi | : Biro Akademik dan Kemahasiswaan serta Biro Administrasi Umum dan Keuangan |
| g. Unsur Tenaga Pengajar | : Dosen dan Teknisi |
| h. Unsur Pelaksana Teknis | : Perencanaan, Humas dan Hubungan Eksternal, Perpustakaan, Pusat Komputer, Pusat Bahasa, Klinik Kesehatan, Bimbingan Karier dan |

- i. Dewan Penyantun : Kewirausahaan, Inovasi dan Inkubator Bisnis, Unimal Press, Migas Centre dan Marine Centre serta Project Aksi ADB Gubernur, Bupati Aceh Utara dan Tokoh lainnya yang diangkat dengan Surat Keputusan Rektor

Susunan Organisasi FEB Unimal sebagai berikut:

- a. Pimpinan Fakultas : Dekan
b. Pembantu Dekan I : Pembantu Dekan Bidang Akademik
c. Pembantu Dekan II : Pembantu Dekan Umum dan Keuangan
d. Pembantu Dekan III : Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
e. Ketua Gugus Mutu Fakultas : Ketua Gugus Mutu Fakultas
f. Kabag. TU : Kabag. Tata Usaha
g. Kasubag Akademik : Kasubag Akademik
h. Kasubag Umum & Keuangan : Kasubag Umum dan Keuangan
i. Pengawas : Senat fakultas
j. Unsur Tenaga Pengajar : Dosen dan Teknisi

1.3 Kondisi Umum Periode 2015-2019 FEB Unimal

Dalam era kemajuan teknologi dan informasi yang begitu cepat dan di era globalisasi dunia pendidikan saat ini, proses penyelenggaraan pendidikan di FEB Unimal tidak bisa menghindari dari menghadapi berbagai persaingan secara terbuka. Oleh karena itu FEB Unimal harus mampu menjawab berbagai tantangan yang ada. Kondisi FEB Unimal dalam rentang waktu 2015-2019 telah mampu mengikuti perkembangan zaman pada saat itu dan terus berbenah diri untuk menghadapi masa depan yang memiliki tantangan lebih berat. Kondisi umum FEB Unimal periode 2015-2019 dapat diuraikan sebagai berikut.

1.3.1 Pemerataan Pendidikan

Dalam upaya mewujudkan arahan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (2015-2019) sekarang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Indonesia, FEB Unimal terus memfasilitasi calon mahasiswa mendapatkan akses Pendidikan di seluruh pelosok tanah air. Khususnya untuk mendukung program afirmasi anak-anak yang berada di daerah 3T (Terdepan, Terluar dan Terbelakang). Unimal terus menerima mahasiswa mulai tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019.

FEB Unimal sangat membuka diri untuk menerima mahasiswa tanpa memandang suku, agama, ras dan golongan. Kampus FEB Unimal adalah miniatur Indonesia. Di sini diajarkan adat istiadat, budaya bangsa, toleransi, dan kemajemukan bangsa. FEB Unimal memiliki mahasiswa yang berasal dari Papua, Papua Barat, NTT, Kalimantan Utara, Kalimantan Barat, Sulawesi, Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, Lampung, Bengkulu, Jambi, Kepulauan Riau, Riau, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan Aceh. Jumlah mahasiswa FEB Unimal Tahun 2019 adalah 2.788 orang. Aktif kuliah semester genap tahun ajaran 2019-2020 adalah 2.776 orang dan yang cuti kuliah adalah 12 orang. Mahasiswa yang berasal dari luar Aceh sebanyak 836 orang atau setara dengan 30% dari mahasiswa FEB Unimal yang aktif. Data ini adalah sesuatu yang menggembirakan, karena asas pemerataan pendidikan sudah dapat dirasakan di kampus paru-paru rakyat Aceh ini.

1.3.2 Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa FEB Unimal berasal dari berbagai Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, dan Sekolah Menengah Kejuruan di seluruh tanah air. Sistem penerimaan mahasiswa FEB Unimal mengikuti jalur penerimaan secara nasional. Seleksi nasional melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dengan proporsi mencapai 45% dari daya tampung yang ada. Selanjutnya dari jalur Seleksi Bersama masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dengan proporsi 45% dari daya tampung dan 10% dari daya tampung dari jalur Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN) Wilayah Barat, sedangkan jalur prestasi dibatasi hanya untuk maksimal 5 orang saja. Selain itu, Seleksi secara lokal dilakukan hanya untuk program studi Magister dan Diploma III serta program studi baru, seperti kewirausahaan.

Penerimaan mahasiswa secara nasional 100% untuk program sarjana melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan SMMPTN Wilayah Barat membuka peluang diterimanya mahasiswa dengan kualitas yang baik dari berbagai daerah. FEB Unimal juga masih dapat meningkatkan daya tampung seiring perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana. Porsi beasiswa yang dikelola Unimal juga relatif meningkat setiap tahunnya dan masih ada beberapa program studi yang tidak terisi penuh. Jumlah mahasiswa yang *Drop Out* (DO) semakin berkurang dengan masa studi mahasiswa dan masa tunggu lulusan semakin pendek.

Kelemahan yang masih dimiliki oleh mahasiswa FEB Unimal adalah kurangnya kompetisi di antara mereka yang mungkin saja disebabkan oleh sebahagian besar mahasiswa berasal dari sekolah-sekolah sekitar kampus yang tidak serius melanjutkan pendidikan tinggi. Mahasiswa yang diterima berasal dari luar Aceh belum > 50% hal ini mengidentifikasikan bahwa FEB Unimal belum menjadi Fakultas favorit di luar Aceh. Kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa FEB Unimal masih bersifat pengembangan minat dan bakat saja, sedangkan yang sifatnya kompetisi keilmuan belum begitu banyak.

Alumni FEB Unimal telah memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan bangsa dan negara ini. Alumni telah menduduki posisi strategis di pemerintahan baik daerah maupun nasional, BUMN, politisi, perusahaan swasta di dalam maupun luar negeri. Alumni yang telah menduduki berbagai jabatan strategis juga berperan aktif dalam pengembangan FEB Unimal melalui Ikatan Alumni FEB Unimal.

FEB Unimal telah melakukan pelacakan dan perekaman data lulusan melalui sistem yang dipersiapkan oleh Unit Pelayanan Terpadu Bimbingan karier dan kewirausahaan (UPT BKK). Dalam proses masih belum menjangkau semua alumni yang berkiprah di luar negeri. Hal ini disebabkan komunikasi dengan alumni di luar negeri masih kurang efektif. Namun, FEB terus berupaya untuk meningkatkan proses pelacakan dan perekaman tersebut.

Daya tampung calon mahasiswa mengalami peningkatan. Tahun akademik 2019/2020 adalah sebanyak 675 orang yang diterima tetapi yang mendaftar ulang dan membayar Uang Kuliah Tunai (UKT) adalah hanya 406 orang. Sementara tahun akademik 2020/2021 adalah sebanyak 887 orang namun yang mendaftar ulang dan membayar UKT adalah hanya 406 orang. FEB Unimal berupaya semaksimal mungkin meningkatkan minat calon mahasiswa untuk mendaftar ulang dengan peningkatan kualitas kelembangaan prodi di lingkungan FEB. FEB Unimal memiliki target akreditasi dengan predikat unggul untuk beberapa prodi yang ada.

Kondisi mahasiswa aktif di lingkungan FEB. Mahasiswa FEB Unimal untuk semester genap tahun akademik 2020/2021 berjumlah 771 orang. Prodi S1 Manajemen mendominasi sejumlah 312 orang, Prodi S1 Akuntansi berjumlah 220 orang, Prodi S1 Ekonomi Syariah sebanyak 124 orang, Ekonomi pembangunan sebanyak 75 orang,

kewirausahaan sebanyak 124 dan D-III Kesekretariatan berjumlah 4 orang serta sisanya merupakan mahasiswa magister manajemen dan magister ekonomi Pembangunan.

Setiap tahun, FEB Unimal menghasilkan lulusan hampir 350 mahasiswa dari program Diploma III, program sarjana dan program magister. Lulus FEB diwisuda dalam satu tahun dua kali yaitu, setiap bulan April dan November dengan masing-masing jumlah lulusan 175 orang.

1.3.3 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki FEB Unimal saat ini memadai. Ini menjadi modal yang besar untuk FEB Unimal meningkatkan kualitas pendidikannya. FEB Unimal berupaya secara maksimal untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dengan beberapa program, antara lain mendorong dosen dan tendik untuk melanjutkan pendidikan S3 bagi dosen dan S2 bagi tendik, menyelenggarakan pelatihan dan workshop pengembangan kompetensi, dan mendorong dosen dan tendik untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan workshop yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. FEB Unimal juga mendorong dosen dan tendik untuk memiliki sertifikasi kompetensi berlisensi BNSP dan pelatihan kompetensi internasional.

Jumlah dan kualitas dosen tetap terbagi secara merata pada setiap program studi dengan kompetensi pada masing-masing keahliannya. Proses penerimaan dosen tetap dan tenaga kependidikan dilakukan secara nasional mengikuti peraturan Kementerian Pendidikan Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (2015-2019), sehingga diperoleh calon dosen dan calon tenaga kependidikan dengan kualitas yang sama secara nasional. Namun, terdapat juga proses rekrutmen dosen honorer dan dosen luar biasa dilakukan langsung oleh Unimal dengan mekanisme yang sudah ditetapkan oleh Rektor, sehingga diperoleh dosen yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan.

Saat ini, FEB Unimal telah memiliki 123 orang dosen tetap dengan kualifikasi magister dan doktor. Kualifikasi dosen bergelar doktor telah mencapai 27% dari total dosen FEB. Gelar tersebut diperoleh dari dalam negeri dan luar negeri. Dosen dengan gelar magister doktor luar negeri diperoleh dari perguruan tinggi terkemuka seperti University of California, University of Arkansas, University of Malaya, National University of Malaysia, dan University of Northern Malaysia.

FEB Unimal mendorong dosen untuk memperoleh beasiswa untuk melanjutkan pendidikan program doktor. Peluang beasiswa banyak tersedia baik berasal dari pemerintah, swasta, maupun lembaga-lembaga asing untuk program doktor. Masih cukup banyak beasiswa dari pemerintah daerah dan nasional yang belum terserap secara maksimal setiap tahunnya.

FEB Unimal merencanakan untuk pengembangan pendidikan dosen ke luar negeri dan beberapa kampus terkemuka di Indonesia. Program pengembangan melalui pelatihan dan workshop bertaraf nasional dan internasional diupayakan oleh FEB dengan memenuhi standar yang dilisensi oleh Kementerian seperti sertifikasi kompetensi BNSP.

Jumlah dosen yang bergelar doktoral belum mencapai angka ideal 30% dari total dosen namun hampir mendekati jumlah tersebut sebanyak 27%. Selanjutnya dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala juga masih belum merata di semua program studi. Begitu juga dengan jabatan akademik profesor masih sangat terbatas, hanya terdapat dua orang, dan belum merata di semua fakultas. Masih ada dosen-dosen yang melakukan kegiatan di luar mengajar yang mengakibatkan mengurangi kinerja dosen dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Selain dosen, FEB Unimal mempunyai tenaga administrasi, teknisi, laboran, pustakawan belum memadai. Jumlah tenaga kependidikan (tendik) sebanyak 29 orang dengan status PNS/CPNS dan Pegawai Kontrak, yang tersebar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Prodi di lingkungan FEB. FEB Unimal memiliki peluang untuk memperoleh tendik dengan standar minimal yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Tendik juga direncanakan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi bertaraf nasional.

Sumber daya manusia yang dimiliki FEB Unimal masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu perbaikan dan peningkatan seperti tidak berjalan dengan baik proses reward dan punishment serta masih kurangnya tanggung jawab dosen dan staf dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing. Beberapa orang dosen masih bertempat tinggal di daerah yang berjarak > 60 km dari lokasi kampus yang mengakibatkan kurang efektif dalam proses pengajaran dan penelitian.

1.3.4 Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Jaminan Mutu

Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan jaminan mutu yang dijalankan FEB Unimal menganut sistem transparansi, akuntabel, dan berkelanjutan. FEB Unimal mempunyai suatu badan normatif (Badan Pertimbangan dan Kebijakan Akademik) yang berfungsi untuk memberikan pertimbangan dan kebijakan akademik tertentu yang dilakukan unsur pimpinan yang disebut Senat Universitas maupun Senat Fakultas.

Pimpinan FEB Unimal terdiri atas Dekan yang dibantu oleh 3 (tiga) Pembantu Dekan yang meliputi Pembantu Dekan I (Bidang Akademik), Pembantu Dekan II (Bidang Administrasi Umum dan Keuangan), Pembantu Dekan III (Bidang Kemahasiswaan). Serta dibantu oleh bagian administrasi (Kepala Tata Usaha, Ka Sub Bagian, karyawan administrasi dan laboran) yang mempunyai semangat kebersamaan dan kekeluargaan yang kuat pada hampir seluruh unsur sivitas akademika.

FEB Unimal senantiasa menginformasikan seluruh data akademik, kemahasiswaan, dan administrasi melalui rapat pleno di tingkat fakultas dengan mengundang seluruh unsur pimpinan, Prodi, unit pelaksana teknis dan SPI. Sehingga semua informasi dapat diketahui oleh seluruh sivitas akademika FEB Unimal. Akuntabilitas FEB Unimal dapat dibuktikan dengan kesiapan untuk diaudit setiap saat baik materi akademik maupun administrasi.

Penerapan sistem penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) bagi seluruh sivitas akademika di FEB Unimal wajib dilaksanakan untuk dosen, mahasiswa maupun tenaga kependidikan. Penghargaan dosen yang berperan aktif dalam kegiatan akademik dan publikasi skala nasional/internasional berupa pengajuan insentif ke universitas.

Pengangkatan Pembantu Dekan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Kepala Laboratorium, diatur dalam statuta Unimal dan Peraturan Rektor. Setiap pimpinan wajib memiliki dan mempunyai komitmen, dedikasi, loyalitas serta tanggung jawab yang tinggi terhadap pengembangan dan kemajuan FEB Unimal.

FEB Unimal terus membangun kerja sama dengan perguruan tinggi, institusi lain, industri dan dunia usaha secara nasional dan internasional dalam rangka benchmarking. Adanya pelimpahan pengelolaan keuangan dari universitas ke fakultas dan unit kerja, sehingga memberikan kesempatan yang besar bagi setiap fakultas, program studi, dan unit kerja untuk menyusun rencana kerja agar dapat melakukan peningkatan kualitas pelayanan.

Masih perlunya penyempurnaan sistem data base untuk memperoleh data yang akurat. Beberapa program tidak konsisten dengan Renstra yang ada. Pengembangan dan pengelolaan organisasi dan manajemen bisa lebih diperbaiki, diantaranya sistem dan prosedur yang berlaku masih sedikit dan tumpang tindih antara tugas dan wewenang.

Ancaman dari tata pamong kepemimpinan, sistem pengelolaan dan jaminan mutu, diantaranya adalah belum optimalnya pelayanan akademik dan administrasi, mengakibatkan turunnya kepercayaan masyarakat dan mahasiswa.

Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Malikussaleh dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis bertujuan untuk memastikan terselenggarakannya standar pendidikan tinggi di FEB Unimal dalam rangka meningkatkan kualitas akademik meliputi: pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan kemahasiswaan; dan non-akademik antara lain: sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, dan kerjasama yang keberlanjutan untuk menempati posisi yang baik dalam persaingan dan kerjasama global.

Sebagai acuan monitoring dan evaluasi penerapan standar pendidikan tinggi bagi seluruh civitas akademika dalam peningkatan mutu akademik dan non-akademik secara berkelanjutan sebagai proses internalisasi menuju budaya mutu. Jaminan perlindungan bagi masyarakat atas penyelenggaraan FEB Unimal yang memenuhi standar nasional pendidikan tinggi serta relevan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan pasar kerja.

Pelaksanaan SPMI di FEB Unimal dapat dipakai sebagai dasar (*baseline*) untuk menuju benchmarking, audit mutu akademik eksternal dan akreditasi baik pada tingkat Nasional (BAN-PT), Regional (ASEAN Label), maupun Internasional.

1.3.5 Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Proses penggunaan kurikulum di FEB Unimal mengikuti kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan penguatan kompetensi masing-masing program studi. Untuk Tahun Akademik 2020/2021 Unimal akan menggunakan kurikulum yang mengakomodir Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Kurikulum setiap program studi 80% adalah kurikulum yang berlaku secara nasional dan 20% merupakan kurikulum lokal guna mendukung kearifan lokal. Beberapa program studi

sudah mulai mempersiapkan kurikulum yang mengacu pada ABET (*Accreditation Board for Engineering and Technology USA*) dan berbasis kompetensi. Rancangan dan proses serta penggunaan hasil evaluasi pembelajaran umumnya telah berjalan baik serta telah dibuat kebijakan untuk mendukung suasana akademik yang kondusif.

Kurikulum pembelajaran dan suasana akademik masih mempunyai peluang untuk ditingkatkan, karena dunia usaha dan industri membutuhkan lulusan dengan kemampuan akademik yang tinggi dengan riset yang sesuai keahliannya. Kurikulum dengan muatan lokal yang dapat memberikan sumbangan yang lebih berarti bagi masyarakat sekitar dengan keahlian tertentu.

Kemudahan mengakses informasi kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik dari FEB Unimal dengan adanya kuliah online melalui e-learning Unimal dan juga semua informasi dapat diakses melalui website www.unimal.ac.id. Suasana akademik yang mendukung peningkatan mutu akademik dengan lokasi kampus yang asri dan jauh dari hiruk pikuk kendaraan bermotor.

Untuk mendukung pelaksanaan MBKM, FEB Unimal memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak) mata kuliah di luar kampus ataupun di luar program studi pilihannya. Mata kuliah di luar kampus dalam 2 (dua) semester (setara dengan 40 sks), dapat ditambah lagi dengan mata kuliah dalam 1 (satu) semester (setara 20 sks) di program studi pilihannya di Unimal. Dengan kata lain sks yang wajib diambil di program studi pilihannya adalah sebanyak 5 (lima) semester dari total semester yang harus dijalankan. Program ini tidak berlaku bagi program studi kesehatan.

Perubahan definisi setiap sks diartikan sebagai “jam kegiatan”, bukan “jam belajar”. Definisi “kegiatan” belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen yang ditentukan oleh program studi. Daftar “kegiatan” yang dapat diambil oleh mahasiswa dalam 3 semester tersebut, dapat dipilih dari program yang ditentukan pemerintah atau program yang disetujui oleh Rektor.

Kegiatan mahasiswa yang dapat dilakukan di luar FEB Unimal adalah magang/kerja praktek di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah maupun perusahaan rintisan (*start up*) yang tetap dibimbing oleh dosen.

Selanjutnya, proyek desa adalah proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur dan lainnya. Dapat dilakukan bersama dengan aparat desa atau kepala desa, BUMDes, Koperasi atau organisasi desa lainnya.

Selain itu, kampus mengajar. Kampus mengajar adalah mahasiswa mengajar di sekolah dasar, menengah pertama dan menengah atas selama beberapa bulan. Mahasiswa dapat mentransfer ilmu bidang tertentu kepada murid di sekolah. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun desa terpencil yang difasilitasi oleh Kemendikbud Republik Indonesia.

Pertukaran pelajar adalah mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah dilakukan oleh Pemerintah ataupun Unimal.

Penelitian atau riset adalah kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. Riset ini dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) atau Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Kegiatan Wirausaha adalah kegiatan mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai. Kegiatan ini wajib dibimbing oleh dosen.

Studi/proyek independen adalah di mana mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lainnya. Kegiatan ini wajib dibimbing oleh seorang dosen.

Proyek kemanusiaan adalah kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui oleh Unimal, baik di dalam maupun luar negeri. Misalnya organisasi formal yang dapat disetujui Rektor, Palang Merah Indonesia, Mercy Corps dan lain sebagainya.

1.3.6 Akreditasi

Dari tahun ke tahun, Kemendikbud mendorong upaya akreditasi satuan pendidikan dalam

rangka meningkatkan mutu pendidikan. Akreditasi lembaga pendidikan dan universitas dijalankan oleh dua badan yang berbeda yaitu BAN PT dan LAM PT. Ada terjadi sedikit penurunan akreditasi dari keseluruhan program studi, akibat dari bertambahnya izin operasional program studi baru.

Akreditasi FEB Unimal masih kategori baik (B), ada peningkatan akreditasi Program Studi Sarjana Manajemen yang sudah kategori unggul (A). Ada program studi yang sudah sangat baik pelayanannya, tetapi belum divisitasi. Program studi ini diharapkan dari hasil visitasi nantinya dapat dikategorikan akreditasi unggul (A).

Capaian akreditasi pada Fakultas Ekonomi terdiri dari akreditasi A dan B. Program Diploma Pendidikan Kesekretariatan (PDPK) memiliki akreditasi B, Program Studi Manajemen memiliki akreditasi A, Ekonomi Pembangunan akreditasi B, Akuntansi akreditasi B, Ekonomi Syariah akreditasi B, dan prodi kewirausahaan memiliki akreditasi minimal C. Magister Manajemen akreditasi B dan Magister Ekonomi Pembangunan memiliki akreditasi minimal C. Capaian program studi terakreditasi minimal B pada semester genap Tahun Akademik 2019/2020 sebesar 62,5% (enam puluh dua koma lima persen) dari 8 (delapan) total program studi.

1.3.7 Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi

Sisi pembiayaan untuk sarana dan prasarana serta sistem informasi bersumber dari APBN, APBA Aceh, PNPB Unimal dan sumber-sumber hibah lainnya. Dalam tahun 2019 – 2023 mendapat pembiayaan dari “Project AKSI” yang dibiayai oleh Bank Pembangunan Asia (ADB).

1.3.8 Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat serta Kerjasama

FEB Unimal telah banyak melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama. Memiliki dosen dari berbagai ilmu yang melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dana yang bersumber dari Hibah DIKTI, Pemerintah Aceh dan penelitian yang bersumber dari instansi lainnya. Banyak dosen melakukan publikasi karya ilmiah di tingkat nasional dan internasional, ditunjang dengan peningkatan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya. Meningkatnya diversifikasi kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan industri akan produk teknologi inovatif. Pengembangan ekonomi, teknologi dan lingkungan yang terpadu dan berkelanjutan

membutuhkan dukungan pemikiran dan perencanaan dari akademisi yang ilmiah dan profesional.

1.3.9 Penguatan Karakter

Salah satu program Nawacita adalah penguatan pendidikan karakter bangsa. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter menjadi panduan Kemendikbud dalam menjalankan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di lingkungan kampus dan keluarga/masyarakat. Dalam pendidikan karakter ada empat aspek filosofi pendidikan yang ditanamkan (olah hati, olah raga, olah karsa, dan olah pikir) dan lima nilai utama (religiusitas, integritas, nasionalisme, gotong royong, dan kemandirian) yang menjadi fokus dalam pembentukan karakter seperti terlukis dalam Gambar 1.1

Gambar 1.1. Skema Penguatan Pendidikan Karakter



Sumber: https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/?page_id=132

1.4 Permasalahan yang Masih Dihadapi

Dalam durasi tahun 2015–2019 FEB Unimal sudah banyak terjadi peningkatan dalam berbagai indikator pelayanan dan pembangunan. Peningkatan Sumber Daya Manusia, Pemerataan Pendidikan, Prestasi Mahasiswa, Penambahan Program Studi, Peningkatan Penelitian, Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat, Peningkatan Kerjasama, Pembangunan Sarana dan Prasarana, Perbaikan Sistem Informasi.

Sampai saat ini FEB Unimal masih memiliki sejumlah permasalahan dalam upaya FEB Unimal memajukan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Permasalahan tersebut terbagi dalam 5 (lima) kategori: (1) Pendidikan, (2) Penelitian, (3) Pengabdian kepada Masyarakat, (4) Administrasi Umum, Keuangan, Tata Kelola, Birokrasi dan Aset, serta (5) Sistem Informasi, Perencanaan dan Kerjasama.

1.4.1 Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan, di mana terjadi pewarisan ilmu untuk dapat dipahami dan diterapkan, bahkan dapat mengembangkan dan menciptakan suatu ilmu untuk meningkatkan kualitas yang berguna bagi kehidupan manusia. Tumbuhnya suatu kesadaran bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan bangsa semakin dapat dirasakan. Setiap warga negara diharapkan memiliki kesempatan yang sama dan merata untuk memperoleh pendidikan, sehingga pendidikan dapat menjalankan fungsinya secara optimal. Jika dalam penyelenggaraan pendidikan mengalami suatu hambatan, maka akan menciptakan permasalahan di bidang pendidikan, misalnya pemerataan kesempatan pendidikan. Pemerataan pendidikan telah mendapat perhatian sejak lama di Indonesia.

Unimal sudah mulai melakukan pemerataan pendidikan buat seluruh anak bangsa yang ada di pelosok negeri, dengan memberikan kesempatan sebesar-besarnya bagi mereka. Unimal membuka jalur penerimaan mahasiswa secara nasional, sehingga seluruh anak bangsa mendapat akses untuk menuntut ilmu di Unimal. Bagi anak-anak bangsa yang berada di daerah 3T (Terdepan, Terluar dan Terbelakang) mendapat porsi tersendiri dan FEB Unimal bersedia menerima anak-anak bangsa dari daerah 3T lewat jalur afirmasi tanpa batasan kuota. Ini adalah wujud nyata FEB Unimal memberikan bakti bagi negeri, untuk pemerataan pendidikan.

Meskipun FEB Unimal sangat membuka diri, tetapi persentase mahasiswa dari luar Aceh belum mencapai 50% masih $\frac{1}{4}$ (seperempat) dari total mahasiswa FEB Unimal. Tetapi untuk jumlah mahasiswa luar Aceh sebanyak 5.377 orang adalah angka yang besar untuk ukuran kota Lhokseumawe. Jumlah ini lebih banyak dari mahasiswa Politeknik Negeri Lhokseumawe dan Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe. Namun angka tersebut belum mencapai 50% mahasiswa dari luar Aceh ini dapat disebabkan kampus FEB Unimal berada di kabupaten yang infrastrukturnya masih terbatas, bukan di ibukota provinsi dan FEB Unimal belum menjadi PTN-BH yang sudah mumpuni. Selain itu FEB Unimal baru menjadi PTN tahun 2001, sehingga belum begitu dikenal oleh calon mahasiswa yang

berada jauh dari Aceh.

Program studi di FEB Unimal yang berjumlah 6 (Enam) dengan 5 (lima) prodi Sarjana dan 1 (satu) Prodi Diploma 3 dan 2 (Dua) Program Magister. Fakultas masih belum mampu melayani semua bidang ilmu. Sehingga perlu terus dilakukan penambahan program studi baru, khususnya yang mendukung pengembangan ekonomi dan pembangunan masyarakat di Aceh. Peningkatan profesional dosen melalui program pendidikan doktoral belum mencapai 50%, begitu juga dengan jabatan fungsional dosen Lektor Kepala masih belum mencapai 30% dan jumlah profesor hanya 3 (tiga) orang. Dosen-dosen yang mendapat sertifikat profesional sudah >50%.

Dokumen Akademik dan dokumen mutu masih perlu perbaikan sesuai dengan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diprakarsai oleh Kemendikbud saat ini. Hal ini memerlukan waktu untuk melengkapinya. Proses Pendidikan daring dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui e-learning Unimal sudah dapat digunakan, tetapi belum dapat menampung untuk semua kegiatan secara daring. Oleh karena itu masih menggunakan fasilitas lainnya, seperti : zoom, google classroom, Google Meet dan lain-lain.

Indeks kelulusan mahasiswa sudah mencapai 84,21% untuk tahun 2019 dengan indeks prestasi kumulatif rata-rata >3,0. FEB Unimal juga terus mengembangkan tracer study untuk dapat melakukan survei terhadap para alumninyang mencari/ mendapatkan kerja dalam durasi waktu tunggu 1-6 bulan setelah menyelesaikan kuliah.

Mahasiswa FEB Unimal giat melakukan dan mengikuti kompetisi, baik di tingkat regional, nasional dan international. Mahasiswa FEB Unimal mampu meraih prestasi di tingkat internasional, nasional maupun regional, tetapi jumlahnya masih belum begitu banyak.

Ketimpangan hasil pendidikan masih terjadi di antara mahasiswa dengan mahasiswa dan antar program studi. Hal ini terlihat dari jumlah peminat yang sangat banyak pada program studi favorit dan kekurangan mahasiswa pada program studi nonfavorit. Kualitas lulusan yang masih timpang, terlihat dari serapan pada dunia kerja. Selain itu akreditasi antarprogram studi juga masih timpang dimana program studi Manajemen sudah memperoleh Akreditasi A (unggul) dan Prodi Akuntansi, ekonomi Pembangunan, Ekonomi syariah, Magister ilmu Manajemen, Diploma Kesekretariatan sudah

mendapatkan akreditasi B sedangkan prodi kewirausahaan dan Magister ekonomi pembangunan merupakan prodi baru di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sarana dan prasarana juga masih kurang kebutuhan minimal sarana dan prasarananya. Jumlah dosen juga belum terdistribusi secara merata di setiap program studi, sesuai jenjang pendidikannya dan jabatan fungsionalnya. Masalah hasil pembelajaran dapat terlihat dari belum memuaskannya angka lulusan bekerja dari FEB Unimal.

1.4.2 Penelitian

Penelitian menjadi urat nadi dari FEB Unimal untuk terus berkiprah dalam pembangunan bangsa dan negara. Penelitian terus dikembangkan dengan mengambil beberapa tema penting, diantaranya pertanian, energi, kesehatan, sosiologi, ekonomi, hukum, dan pendidikan. Penelitian sangat menentukan arah kemajuan bangsa, terlebih lagi untuk kemandirian negara.

Penelitian dosen dan mahasiswa di FEB Unimal berfluktuatif sepanjang tahun, ada kala naik tajam, ada kala turun kembali. Belum ada kenaikan penelitian secara linier setiap tahunnya, yang menggunakan sumber dana hibah (simlitabmas-DIKTI). Penelitian menggunakan dana PNBP FEB Unimal, trendnya sangat baik. Hal ini dilihat dari bertambahnya penelitian setiap tahunnya. Data lengkap dari sumber daya penelitian dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1.1 Sumber Daya Penelitian

No	Uraian	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1	SDM Dosen	110	110	120	125
2	Peneliti Asing	0	0	0	0
3	SDM Staf Pendukung	29	29	29	29
4	Peneliti Dana Ditlitabmas	5	5	5	5
5	Peneliti Dana Non Ditlitabmas	6	7	7	7
6	Unit Fasilitas Pendukung/ Laboratorium	2	2	2	2

Hasil-hasil publikasi dosen dan mahasiswa FEB Unimal dipublikasikan lewat seminar, prosiding, jurnal buku dan media lainnya. Walaupun seminar yang diprakarsai oleh fakultas dan LPPM Unimal terasa masih sedikit, tapi cukup efektif dan efisien untuk meningkatkan publikasi dosen dan mahasiswa.

Selain melakukan publikasi hasil-hasil penelitian dalam seminar yang dilakukan oleh FEB Unimal, para dosen juga aktif ikut serta sebagai pemateri pada seminar internasional dan seminar nasional yang dilaksanakan oleh kampus lainnya. FEB Unimal juga membantu pembiayaan dosen dan mahasiswa mengikuti kegiatan tersebut.

FEB Unimal Mendorong dosen dan mahasiswa untuk mendaftarkan setiap hasil karyanya kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ataupun hak paten. Ini penting agar setiap karya sivitas akademika mendapat perlindungan hukum dan tidak diklaim oleh pihak lain. Seiring dengan semakin banyaknya penelitian dosen dan mahasiswa, maka semakin bertambah dosen yang mengajukan HKI dan Paten. Walaupun dari data yang ada yang mengajukan HKI dan Paten relatif masih sangat sedikit.

Penelitian yang menggunakan laboratorium sebagai pusat riset, dapat menggunakan laboratorium milik Unimal maupun laboratorium dari lembaga lainnya yang bekerja sama dengan Unimal. Hasil resume dari penelitian FEB Unimal ditabulasikan dalam tabel 1.2 dan grafik 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2 Manajemen Penelitian

No	Uraian	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1	Penyelenggaraan Forum Ilmiah	0	0	1	1
2	Jurnal International	0	0	1	1
3	Jurnal Nasional Terakreditasi	0	0	1	2
4	Jurnal Nasional (ISSN)	2	4	6	6
5	Publikasi pada Jurnal Internasional Reputasi	8	10	13	13
6	Publikasi pada Jurnal Internasional	8	8	9	11
7	Publikasi pada Jurnal Nasional Akreditasi	3	5	5	6
8	Publikasi pada Jurnal	15	17	18	23
9	Buku Ajar & Buku Referensi	5	5	6	6
10	Seminar International	0	0	0	1
11	Seminar Nasional	1	1	1	2
12	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	5	5	7	9

1.4.3 Pengabdian kepada Masyarakat

Kampus diharapkan tidak menjadi menara gading, tinggi menjulang sendiri. Tetapi diharapkan menjadi penerang bagi sekitarnya, oleh karena itu FEB Unimal bertanggungjawab untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui para dosen

dan mahasiswa dengan melakukan pemberdayaan masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan oleh FEB Unimal dalam bidang ekonomi dan bisnis. Dimana lingkungan kampus FEB Unimal masih sangat perlu pemberdayaan masyarakatnya. Harus terus ditumbuhkembangkan rasa empati dan bertanggungjawab kepada masyarakat sekitar kampus, agar tumbuh sinergi antara kampus dan lingkungan. Kampus harus menjadi tulang punggung pengabdian kepada masyarakat, untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. Tanpa kemajuan masyarakat, mustahil Indonesia bisa menjadi negara maju, maka seyogyanya FEB Unimal juga harus ikut serta memberdayakan masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh FEB Unimal dari anggaran Ditlitabmas setiap tahunnya mengalami penurunan, ini terlihat dari data tahun 2016 sampai tahun 2019. Pengabdian kepada masyarakat tahun 2016 sebanyak ini terlihat dari data tahun 2016 sampai tahun 2019. Pengabdian kepada masyarakat tahun 2016 sebanyak 8 judul dengan nilai kontrak Rp.525.500.000,- (lima ratus dua puluh lima juta lima ratus ribu rupiah). Tahun 2017 sebanyak 6 judul dengan nilai kontrak Rp.398.000.000,- (tiga ratus sembilan puluh delapan juta rupiah). Tahun 2018 sebanyak 2 judul dengan nilai kontrak Rp.250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah). Tahun 2019 sebanyak 4 judul dengan nilai kontrak Rp. 275.300.000,- (dua ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus ribu rupiah). Pengabdian kepada masyarakat dari sumber PNBPN terus bertambah jumlah dan nilainya. Tahun 2019 pengabdian kepada masyarakat sumber dana PNBPN sebanyak 31 judul dengan nilai pembiayaan sebesar Rp.315.350.000,- (tiga ratus lima belas juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah).

1.4.4 Administrasi Umum, Keuangan, Tata Kelola, Birokrasi dan Aset

Dalam mewujudkan pelayanan prima di FEB Unimal perlu optimalisasi pelayanan di semua sektor yang ada. Tata kelola kampus FEB Unimal sangat penting terutama di era modern yang serba kompetitif saat ini. Setiap kampus memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing, begitu juga FEB Unimal. Agar FEB Unimal menjadi berkualitas, maka diperlukan tata kelola yang baik untuk mewujudkan good governance.

Semua unsur untuk mewujudkan good governance, berupa transparansi, pengorganisasian, partisipasi, responsivitas, akuntabilitas, dan kepemimpinan harus mampu diwujudkan di

FEB Unimal. Transparansi merupakan kebijakan regulasi, program, kegiatan dan anggaran FEB Unimal diketahui serta dipahami oleh sivitas akademika sehingga mereka dapat berpartisipasi secara aktif. Organisasi FEB Unimal harus mampu menerapkan berbagai prinsip pengorganisasian, seperti menetapkan tata hubungan kerja, rincian tugas pokok, fungsi/ wewenang serta melakukan pengarahan. Pengambilan keputusan strategis harus melibatkan secara partisipatif stakeholders eksternal dan internal, sehingga stakeholders dapat mendukungnya secara aktif. Kebijakan, regulasi, dan pengalokasian anggaran harus mendapatkan dukungan dan tanggapan positif dari sivitas akademika. Efisiensi dan efektivitas adalah upaya untuk membuat sivitas akademika faham dan dapat memberi komitmen yang tinggi terhadap kebijakan, regulasi dan program yang ditetapkan. Akuntabilitas diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pertanggungjawaban unsur pimpinan dalam menjalankan tugasnya. Kepemimpinan diperlukan untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif dan mampu memotivasi sivitas akademika untuk bekerja secara produktif dalam mencapai visi dan misi dan tujuan FEB Unimal. Semua unsur-unsur utama tersebut tidak dipenuhi secara terpisah, melainkan harus dipenuhi secara integratif.

Integrasi pengelola keuangan diperlukan untuk pengembangan sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi. Perlu dibuatkan standar operasional prosedur untuk melakukan pelayanan prima. Peningkatan dana untuk penelitian, pengabdian kepada masyarakat, insentif penulisan buku, insentif mengikuti seminar serta insentif HKI dan paten sudah sangat mendesak.

Penempatan jabatan dilakukan secara transparan, akuntabel, terbuka, bersaing, dan adil mulai pada jajaran rektorat, fakultas dan jurusan/prodi. Peningkatan kinerja birokrasi melalui karier, disiplin, etos kerja perlu terus dikampanyekan.

Peningkatan *revenue generating* belum tercapai akibat masih belum adanya unit usaha yang mumpuni. Diperlukan peningkatan anggaran perawatan kampus untuk peningkatan kebersihan, keamanan, dan kenyamanan kampus.

1.4.5 Sistem Informasi, Perencanaan dan Kerjasama

Sistem informasi integrasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada seluruh sivitas akademika FEB Unimal, sehingga ini menjadi hal yang utama harus dilakukan. FEB

Unimal yang memiliki dua lokasi kampus, membutuhkan master plan yang baik untuk optimalisasi pengelolaannya. Kebutuhan bandwidth yang terus meningkat seiring bertambahnya jumlah mahasiswa dan peningkatan kebutuhan di era revolusi industri 4.0.

FEB Unimal memiliki tanggung jawab untuk membangun kerja sama secara komprehensif dengan dunia industri dan kampus yang lebih maju dalam skala nasional maupun internasional. Kemampuan laboratorium FEB Unimal juga dapat dipakai untuk pelatihan tenaga kerja. Pelaksanaan CSR industri yang ada di sekitar FEB Unimal bersinergi melakukan pemetaan potensi masyarakat dan terlibat dalam implementasinya.

1.4.6 Tantangan FEB Unimal Tahun 2020-2024

Berkaca dari permasalahan yang ada, FEB Unimal mengidentifikasi sembilan tantangan yang dihadapi dalam memajukan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, administrasi umum, keuangan, tata kelola, birokrasi dan aset serta sistem informasi, perencanaan dan kerja sama yang selaras dengan tantangan dan pemajuan pendidikan Unimal. Tabel 1.3 menunjukkan sembilan tantangan tersebut dalam kemajuan tridarma perguruan tinggi.

Tabel 1.3 Tantangan Pemajuan Pendidikan

No	Tantangan
1.	Memerdekakan pembelajaran sebagai beban menjadi pembelajaran sebagai pengalaman menyenangkan
2.	Memerdekakan sistem pendidikan tertutup, yaitu (pemangku kepentingan bertindak sendiri-sendiri) menjadi sistem pendidikan yang terbuka (pemangku kepentingan kerjasama)
3.	Memerdekakan pembelajaran, yaitu pembelajaran manual/tatap muka menjadi pembelajaran yang difasilitasi oleh teknologi
4.	Memerdekakan dosen sebagai penerus pengetahuan, yaitu menjadikan dosen sebagai fasilitator pembelajaran
5.	Memerdekakan hasil inovasi, yaitu menciptakan gagasan baru secara mandiri, berkelompok dan kolaborasi dengan institusi lain, untuk melayani kebutuhan umat & memperkaya nilai ilmu Pengetahuan
6.	Memerdekakan etika ilmu, yaitu mentaati kumpulan nilai akhlak yang terkandung dalam kode etik akademik dan peraturan lainnya, untuk membentuk akademisi yang beretika, menghormati nilai kehidupan, nilai kemanusiaan, dan nilai kebenaran.
7.	Memerdekakan untuk bangun reputasi akademisi, yaitu tangguh mengembangkan akademisi dalam berbagai publikasi ilmiah nasional dan internasional untuk memperkuat daya saing dan kompetensi di berbagai bidang ilmu untuk menguasai perubahan yang bermanfaat bagi umat.

-
8. Memerdekakan akademik atmosfer, yaitu menata iklim kampus yang harmonis, meningkatkan kesehatan organisasi dan manajemen yang dinamis dan mereformasi capaian visi dan misi, untuk melahirkan nuansa lingkungan kampus berjiwa akademik ilmiah, cerdas, dan kreatif menciptakan cara baru/kerja baru/produk baru.
 9. Memerdekakan teknologi informasi, yaitu menguasai jaringan teknologi informasi berbasis kinerja dan jaringan teknologi informasi dunia untuk memperoleh berbagai inovasi ilmu pengetahuan, inovasi teknologi, dan inovasi seni budaya.
-

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN FEB UNIMAL

2.1 Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unimal

Landasan utama penguatan Lembaga yang dilakukan oleh Unimal menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU) adalah menyusun Rencana Strategi Unimal tahun 2020-2024. Demikian juga FEB Unimal, menjadikan Renstra FEB Unimal sebagai panduan pengembangan Lembaga FEB ke depan. Cita-cita dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah mewujudkan visi dan misi Fakultas yang selaras dengan visi misi Universitas Malikussaleh. Berdasarkan kondisi saat ini dan tantangan yang akan dihadapi di masa mendatang dengan memperhitungkan kekuatan sebagai modal dasar, maka visi yang akan diwujudkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh yaitu:

“Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Menuju Keunggulan di Tingkat Internasional Berbasis Potensi Lokal Bersyariah”

Adapun upaya yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unimal untuk mencapai visi tersebut, akan dilaksanakan melalui penjabaran misi.

2.2 Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Untuk mendukung pencapaian Visi Unimal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyusun misi yang mengacu kepada misi Unimal sesuai dengan tridharma perguruan tinggi dan pelayanan prima bagi sivitas akademika dan masyarakat secara luas. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan layanan pendidikan ekonomi dan bisnis yang bermutu secara merata dengan mengikutsertakan segala potensi lokal yang bersyariah islam yang ada di dalam masyarakat.
2. Mengembangkan penelitian yang bermutu berbasis potensi lokal melalui penerapan ekonomi bisnis dan syariah yang mampu bersaing di tingkat Internasional.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara merata, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, menuju taraf kehidupan yang lebih baik.
4. Mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki karakter islami religius, jujur, amanah, toleransi, disiplin dan kerja keras.
5. Meningkatkan tata kelola pelayanan akademik yang mendukung tridharma

perguruan tinggi.

2.2.1 Perwujudan Misi

Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengutamakan sinergisitas dari komponen misi untuk menciptakan berbagai peluang yang dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

1. Menciptakan dan meningkatkan penerapan ilmu pengetahuan Ekonomi dan Bisnis yang berdaya saing, inovatif yang berbasis potensi lokal yang Bersyariah Islam untuk memimpin perkembangan dan perubahan yang ada di dalam masyarakat secara etis melalui kegiatan tridarma perguruan tinggi yang unggul dan kreatif dan tanggap terhadap perkembangan dan tantangan baik lokal maupun global.
2. Bekerjasama dalam penelitian dan penerapan ilmu ekonomi bisnis dan syariah berbasis potensi lokal dengan pemanfaatan teknologi serta berakhlak mulia melalui keunggulan penelitian bidang ekonomi dan bisnis yang berkualitas dan berkontribusi menyelesaikan permasalahan serta bersaing di tingkat nasional dan Internasional;
3. Menerapkan pengetahuan ekonomi bisnis dan syariah berbasis potensi lokal untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan dengan pemanfaatan keunggulan lokal.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki karakter islami religius, jujur, amanah, toleransi, disiplin dan kerja keras melalui kompetensi keilmuan yang berwawasan iptek dan imtaq.
5. Menerapkan tata kelola dan kualitas manajemen pelayanan yang memiliki budaya mutu untuk melayani masyarakat, industri dan pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan keseimbangan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan.

2.2.2 Asas Misi

Asas dari Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah religi, yuridis, ilmu, kearifan lokal, dan organisasi dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

1. Religi berbasis FAST yaitu fathanah, amanah, siddiq dan tabliq.
 - a. Fatanah adalah cerdas, intelektual, kecerdikan atau kebijaksanaan. Salah satu nilai Islam dalam ekonomi dan bisnis adalah sifat fatonah. Mengimplementasikan sifat fatanah dalam bidang ekonomi dan bisnis dengan menjadi pebisnis/ entrepreneur yang mempunyai kemauan berusaha mencari

dan menemukan peluang-peluang bisnis yang baru, prospek dan berwawasan masa depan, namun tidak mengabaikan prinsip kekinian.

- b. Amanah adalah jujur atau dapat dipercaya, sikap amanah merupakan sesuatu yang dipercayakan untuk dijaga, dilindungi dan dilaksanakan. Amanah adalah modal utama untuk terciptanya kondisi damai dan stabilisasi ditengah masyarakat karena amanah sebagai landasan moral dan etika dalam bermuamalah dan berinteraksi sosial.
- c. Siddiq adalah menyakini kebenaran, berkata benar dan berbuat benar. Shiddiq secara manajerial mengandung makna *reability* (dapat dipercaya), *trust* (kepercayaan), *truth* (kebenaran), dan *disclousure* (penyingkapan kebenaran). Modal utama bagi seorang pelaku ekonomi dan bisnis terutama muslim adalah kejujuran.
- d. Tabliq adalah menyampaikan, komunikatif dan argumentatif seorang pelaku ekonomi dan bisnis haruslah menjadi seorang yang mampu mengkomunikasikan visi dan misinya dengan benar kepada karyawan dan stakeholder lainnya.

2. Yuridis

- a. Adil adalah memberi perlakuan yang sama terhadap anggota organisasi, baik dari segi nilai maupun dari segi ukuran sehingga sesuatu itu menjadi tidak berat sebelah dan tidak berbeda satu sama lain. Adil juga berarti berpihak atau berpegang kepada kebenaran.
- b. Terbuka adalah perwujudan dari sikap jujur, rendah hati, adil, serta mau menerima pendapat/masukan dari orang lain.
- c. Kepastian adalah bahwa hukum dijalankan, bahwa yang berhak menurut hukum dapat memperoleh haknya dan bahwa putusan dapat dilaksanakan.
- d. Akuntabel adalah tindakan pertanggungjawaban atas hasil yang diperoleh setelah melakukan aktivitas tertentu. Ini adalah situasi di mana apa yang sedang disampaikan ditinjau dan dievaluasi.
- e. Etika adalah nilai dan norma moral yang menjadi acuan bagi manusia secara individu maupun kelompok dalam mengatur segala tingkah lakunya.

3. Ilmu

- a. Adil adalah meletakkan segala sesuatu tepat pada tempatnya, tidak kurang tidak lebih.
- b. Terbuka adalah pengetahuan yang transparan, dapat diakses secara bebas, tersebar luas, dan dikembangkan bersama melalui jaringan kolaboratif.
- c. Akuntabel adalah keadaan yang dapat dimintai pertanggungjawaban, artinya segala sesuatu yang dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat dipertanggungjawabkan ke publik.
- d. Etika adalah ilmu tentang baik dan buruknya perilaku, hak dan kewajiban moral, sekumpulan asa atau nilai-nilai yang berkaitan dengan akhlak, nilai mengenai benar atau salahnya perbuatan atau perilaku yang dianut masyarakat.

4. Kearifan Lokal

- a. Taat adalah suatu sikap senantiasa tunduk dan patuh kepada Pencipta, hal ini dapat dilihat implementasinya dalam pekerjaan yang dijalankan oleh setiap individu di Unimal.
- b. Adil adalah sikap tidak membedakan antara satu dengan yang lainnya, memandang sesuatu itu secara sama.
- c. Penakluk adalah penguasaan atau area lingkup beserta isinya menjadi milik Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam bentuk penerapan tridarma perguruan tinggi.
- d. Visioner adalah sikap yang harus dimiliki setiap orang baik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa di Unimal terhadap apa yang dilakukan.
- e. Reputasi adalah kedudukan strategis orang dalam organisasi di mata seseorang. Seseorang yang menikmati reputasi baik pasti lebih disukai dan lebih baik untuk mengambil peran kepemimpinan.

5. Organisasi

- a. Visi dan misi adalah tujuan, masa depan, cita-cita, hal yang ingin dilakukan oleh setiap sivitas akademika yang sesuai dengan visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- b. Wewenang adalah hak untuk melakukan sesuatu atau memerintah orang lain

untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu agar mencapai tujuan tertentu yang dapat dilakukann oleh fakultas ekonomi dan bisnis.

- c. Integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran.
- d. Kepemimpinan adalah suatu upaya untuk mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Kepemimpinan berkaitan dengan visi terhadap masa depan, sedangkan manajemen berkaitan dengan mengimplementasikan visi dan strategi.
- e. Melayani adalah sikap yang ditunjukkan oleh pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan kepada stakeholders.
- f. Pengawasan adalah proses pengamanan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

2.3 Tujuan FEB Unimal

1. Menghasilkan lulusan bermutu tinggi, berakhlak mulia, mandiri, cerdas dan religius serta mampu bersaing dan berkembang secara profesional.
2. Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul dan menjadi rujukan dalam ekonomi bisnis dan syariah.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ekonomi bisnis dan syariah untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.
4. Menghasilkan kinerja perguruan tinggi yang efektif, efisien dan berintegritas untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

Misi yang dirumuskan oleh FEB Unimal diterjemahkan ke dalam tujuan dan sasaran yang nantinya akan menjadi arah kebijakan pencapaian target FEB Unimal pada tahun 2020-2024.

2.4 Sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis

FEB Unimal bertanggung jawab untuk mengakomodasi sasaran dan strategi Universitas

Malikussaleh. Oleh karena itu, FEB Unimal menguraikan sasaran dan strategi sebagai berikut.

1. Meningkatnya kualitas lulusan FEB Unimal
2. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia.
3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran
4. Meningkatkan tata Kelola FEB Unimal

2.5 Keselarasan Renstra FEB dengan Renstra Unimal

FEB Unimal merupakan salah satu fakultas di Universitas Malikussaleh, sehingga arah, kebijakan dan pengembangan yang menjadi fokus FEB selaras dengan arah kebijakan dan pengembangan Unimal. Keselarasan tersebut harus tercerminkan pada visi, misi, tujuan, dan sasaran strategi pencapaiannya sebagaimana tercantum dalam dokumen ini.

Keselarasan terletak pada visi, Visi Unimal dan FEB memiliki unsur internasionalisasi, budaya, dan nilai dasar. Visi memiliki cita-cita menjadi lembaga yang reputasi di tingkat internasional dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada.

Selain itu, Visi FEB Unimal mendukung visi Unimal dalam menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian). Dalam aspek pendidikan, FEB Unimal mendukung misi Unimal dengan menyelenggarakan layanan pendidikan yang bermutu secara merata dengan mengikutsertakan segala potensi lokal. Dari aspek penelitian, FEB Unimal mendukung misi Unimal dengan mengembangkan aktivitas penelitian berbasis potensi lokal melalui penerapan ekonomi bisnis dan syariah yang mampu bersaing di tingkat internasional. Aspek pengabdian, keselarasan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara merata, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dan menuju kehidupan yang lebih baik.

Berdasarkan penjelasan mengenai keselarasan visi dan misi FEB dengan Unimal, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan FEB pun selaras dengan tujuan Unimal. Tujuan pertama FEB mendukung tujuan Unimal dalam menghasilkan lulusan bermutu, berakhlak mulia, mandiri dan religius dan mampu bersaing secara profesional. Dalam aspek penelitian, FEB Unimal menghasilkan karya ilmiah dan kreativitas dan menjadi rujukan dalam penerapan ilmu ekonomi dan bisnis. Tujuan dari aspek pengabdian juga mendukung tujuan Unimal dalam menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu ekonomi dan bisnis syariah dalam mewujudkan masyarakat mandiri dan sejahtera. Dalam

aspek tata kelola, FEB mendukung tujuan Unimal dengan menerapkan nilai efektivitas, efisiensi dan integritas untuk menghasilkan kinerja perguruan tinggi.

Keselarasan Renstra FEB dengan Unimal dapat dilihat dari aspek sasaran strategis. Aspek ini sasaran strategis disusun untuk mencapai visi, misi dan tujuan FEB yang sudah selaras dengan Unimal. Dari aspek sasaran strategis FEB mendukung sasaran strategis Unimal dalam mewujudkan terpenuhinya beberapa indikator dari dimensi (1) kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, (2) kualitas kelembagaan, (3) relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya, (4) relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan dan (5) kapasitas inovasi.

2.6 Tata Nilai, Budaya Kerja dan Kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pelaksanaan tata nilai dan budaya kerja pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah dengan mengacu pada Tata Nilai dan Budaya Kerja dari Universitas Malikussaleh yang selaras dengan pencapaian visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan penerapan tata nilai dan budaya yang kuat mendukung visi dan misi untuk mencapai Unimal HEBAT 2024.

Tata nilai dan budaya kerja ini merupakan pedoman pelaksanaan sekaligus arah dan sikap dalam perilaku bagi segenap pegawai sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan bisnis dalam menjalankan fungsi sebagai manusia yang Bersyariah Islam dan membentuk Sumber Daya Manusia yang berkarakter mulia berlandaskan Pancasila.

Tata Nilai dan Budaya Kerja yang dilaksanakan dan dituangkan pada Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2020-2024 adalah sebagai berikut:

2.6.1 Tata Nilai

Tata Nilai (values) yang dilaksanakan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis ini mengacu pada prinsip-prinsip tuntunan dan perilaku yang melekat di Universitas Malikussaleh, yang mana para dosen dan tenaga kependidikan dalam melakukan aktivitas pekerjaan sesuai seperti tata nilai yang diharapkan yang mencerminkan dan memperkuat budaya yang diinginkan oleh Unimal. Tata nilai mendukung dan menuntun pengambilan keputusan setiap tenaga kerja, membantu organisasi dalam melaksanakan misinya, dan mencapai visinya dengan cara yang benar.

Tata nilai merupakan implementasi dari pelaksanaan pekerjaan secara berkualitas yang disukai, dihargai, diinginkan dan berguna. Tata Nilai memberi makna bagi seluruh sivitas akademika yang menyangkut perbuatan maupun tindakan.

Merujuk pada Tata Nilai Unimal sebagai pondasi Tata Nilai bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, maka ada 5 (lima) Tata Nilai yang harus diintegrasikan menjadi wujud implementasi bagi segenap sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan slogan kata “HEBAT”, yaitu :

H = Honest (Kejujuran)/Siddiq. Segenap Sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis, harus memiliki komitmen terhadap sikap jujur, mandiri, tanggung jawab dan realistis.

E = Excellence (Keunggulan)/Fathanah. Sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis, harus memiliki komitmen untuk mewujudkan kreatifitas, melahirkan sesuatu yang inovatif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi

B = Balance (Keseimbangan)/Washitiah. Sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis harus memiliki komitmen untuk bersikap adil, setara dan harmonis

A = Accountable (Bertanggung jawab)/Amanah. Sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis, harus memiliki komitmen untuk bersikap berani, berorientasi hasil, disiplin dan kerja keras.

T = Transmit (Menyebarkan)/Tabliq. Sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis harus memiliki komitmen untuk bersikap sebagai seorang pemimpin, mampu bekerja sama dan komunikatif.

2.6.2 Budaya Kerja

Budaya kerja merupakan asumsi atau pernyataan filosofis dari nilai dan norma yang dilakukan berulang-ulang oleh pegawai yang dikembangkan dalam organisasi yang tercermin dari sikap yang menjadi perilaku, kepercayaan, cita-cita dan tindakan yang terwujud sebagai kerja atau bekerja. Dalam pelaksanaannya Budaya kerja merupakan implementasi terkait dengan nilai dan norma yang dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan yang dikembangkan dalam organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, untuk meningkatkan efisiensi kerja.

Budaya kerja adalah nilai nilai filosofis, yang difungsikan sebagai tuntutan bagi para dosen dan tenaga kependidikan karena dapat diformulasikan secara formal dalam berbagai peraturan dan ketentuan perusahaan. Budaya kerja, merupakan sekumpulan pola perilaku yang melekat secara keseluruhan pada diri setiap individu dalam organisasi FEB Unimal.

Membangun budaya berarti juga meningkatkan dan mempertahankan sisi- sisi positif, serta berupaya membiasakan pola perilaku tertentu agar tercipta suatu bentuk baru yang lebih baik. Budaya kerja yang berakar pada nilai- nilai yang dimiliki dan perilaku yang menjadi kebiasaan. Nilai-nilai tersebut bermula dari adat istiadat, agama, norma dan kaidah yang menjadi keyakinan pada diri pelaku kerja yang berupa integritas, kepemimpinan, kerja sama, komitmen, layanan, tangguh, disiplin, dan inovasi.

2.6.3 Kinerja

Kinerja berupa prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang, baik dosen maupun tenaga kependidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang dosen maupun tenaga kependidikan dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses dijalani.

Kinerja merupakan prestasi kerja yang berupa perbandingan antara hasil kerja dengan standar yang ditetapkan. Kinerja berupa hasil atau tingkat keberhasilan seorang dosen maupun tenaga kependidikan secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Untuk mencapai kinerja yang telah ditetapkan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, seluruh dosen dan tenaga kependidikan harus memahami pilar perubahan yang telah ditetapkan untuk menuju Fakultas Ekonomi dan Bisnis HEBAT 2024.

Gambar 2.10. Pilar Perubahan



1. Pilar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Hebat 2024 seperti gambar di atas menjelaskan tata nilai hebat dan budaya kerja hebat menghasilkan kinerja hebat. Tata nilai hebat dengan parameter Honesty, Excellent, balance, Accountable dan Transmit. Ditambah budaya kerja hebat yang terdiri dari Integritas, Kepemimpinan, Kerja Sama, Komitmen, Layanan, Tangguh, Disiplin, dan Inovatif menghasilkan kinerja hebat berupa Hasil Inovasi, Etika Ilmu, Bangun Reputasi, Akademik Atmosfir, dan Teknologi Informasi.
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Hebat.
3. Efektivitas dan Efisiensi suatu tujuan tertentu yang dapat dicapai oleh FEB. Efektif dan Efisien adalah terjadinya penghematan dalam mencapai tujuan dengan anggaran yang minimal.
4. Otoritas merupakan sifat komunikasi di FEB yang dimiliki pimpinan kepada stafnya untuk melakukan kegiatan kerja sesuai dengan kontribusinya.
5. Disiplin adalah taat kepada hukum dan peraturan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Inisiatif merupakan daya pikir dan kreativitas dalam bentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan FEB.
7. Selaras dengan karakteristik Kinerja Unimal Hebat, maka yang menjadi karakteristik Kinerja FEB HEBAT adalah:
8. Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi.
9. Berani mengambil resiko dan bertanggung jawab atas resiko yang dihadapi.

10. Memiliki tujuan yang ingin dicapai yang realistis.
11. Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berusaha untuk merealisasi tujuan tersebut.
12. Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasikan tujuannya.
13. Merealisasikan rencana yang telah diprogramkan.
14. Karakteristik dari kinerja FEB hebat yang diharapkan mampu menghasilkan implementasi FEB Hebat, yang terdiri dari parameter : (1) Inovatif, yaitu menciptakan gagasan baru secara mandiri, berkelompok dan kolaborasi dengan institusi lain, untuk melayani kebutuhan umat & memperkaya nilai ilmu pengetahuan. (2) Etika Keilmuan yaitu mentaati kumpulan nilai akhlak yang terkandung dalam kode etik akademik dan peraturan lainnya, untuk membentuk akademisi yang beretika, menghormati nilai kehidupan, nilai kemanusiaan, dan nilai kebenaran. (3) Reputasi akademisi, yaitu tangguh mengembangkan akademisi dalam berbagai publikasi ilmiah nasional dan internasional untuk memperkuat daya saing dan kompetensi di berbagai bidang ilmu untuk menguasai perubahan yang bermanfaat bagi umat. (4) Atmosfir akademik yaitu menata iklim kampus yang harmonis, meningkatkan kesehatan organisasi dan manajemen yang dinamis dan mereformasi capaian visi dan misi, untuk melahirkan nuansa lingkungan kampus berjiwa akademik ilmiah, cerdas, dan kreatif menciptakan cara baru/kerja baru/produk baru. (5) Teknologi informasi, yaitu menguasai jaringan teknologi informasi berbasis kinerja dan jaringan teknologi informasi dunia, untuk memperoleh berbagai inovasi ilmu pengetahuan, inovasi teknologi serta inovasi seni dan budaya.

Indikator Kinerja FEB Hebat

1. Kualitas, merupakan kualitas kerja yang diukur dari persepsi dosen dan tenaga kependidikan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan dosen dan tenaga kependidikan.
2. Kuantitas, merupakan jumlah siklus aktivitas yang dihasilkan oleh dosen dan tenaga kependidikan.
3. Ketepatan waktu, merupakan tingkat aktivitas yang dapat diselesaikan tepat waktu dan memaksimalkan waktu yang ada untuk aktivitas lainnya

4. Efektivitas, merupakan tingkat penggunaan sumber daya manusia secara maksimal dari setiap uni kerja.
5. Kemandirian, merupakan tingkat seorang dosen dan tenaga kependidikan yang dapat menjalankan fungsi kerjanya sesuai perjanjian kerja sebelumnya.

Dari indikator kinerja FEB Hebat akan menghasilkan keunggulan dan kontribusi secara lebih kompetitif menuju Unimal Hebat. Tata nilai hebat, budaya kerja hebat dan kinerja, yang saat ini telah mencapai peringkat 39 secara nasional (versi Kemendikbud RI).

2.7 Telaah Rencana Induk Pengembangan

Universitas Malikussaleh memiliki tiga tahapan dalam pengembangan kampus. Hal ini tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan Unimal 2020-2029. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tahap I (2015-2019), Unimal berfokus pada pematapan layanan perguruan tinggi. Dengan atmosfir akademik yang sehat dan dinamis, yang mampu memberi pelayanan berkualitas terhadap internal dan eksternal stakeholders baik pendidikan dan yang lainnya sebagai simpul jaringan nasional untuk lokal untuk mendukung pendidikan nasional.
2. Tahap II (2020-2024), Unimal berorientasi pada inovasi pendidikan yang mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, penjaminan mutu dan pembudayaan produk-produk pendidikan tingkat nasional dan internasional berbasis potensi lokal.
3. Tahap III (2025-2029), Unimal sebagai simpul pengembangan inovasi pendidikan serta memiliki jaringan kemitraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat internasional berbasis potensi lokal.

FEB Unimal sebagai bagian dari Unimal menyusun Renstra 2020-2024 disesuaikan dengan Tahap II. FEB Unimal akan melakukan beberapa upaya dalam tahap II ini, yaitu (1) FEB meningkatkan penelitian dan pengabdian untuk melahirkan inovasi pendidikan bertaraf internasional, (2) FEB meningkatkan kualitas kerjasama dengan PTN, PTS dan Perusahaan internasional dalam peningkatan tridarma perguruan tinggi dengan basis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dan (3) FEB berupaya untuk meningkatkan kompetensi dosen, tendik, dan mahasiswa secara internasional.

BAB III

ANALISIS LINGKUNGAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

FEB Unimal telah mencapai kinerja yang baik dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi selama periode 2015-2019. FEB Unimal harus membuat rencana untuk lima tahun mendatang untuk meningkatkan kualitas berkelanjutan. Mengingat perubahan peraturan terkait penyelenggaraan pendidikan, seperti perencanaan dan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), FEB Unimal akan menghadapi lebih banyak tantangan di masa depan. Dalam proses perencanaan dan strategi pengembangan FEB Unimal, perlu diperhatikan bahwa semakin banyak perguruan tinggi yang menawarkan program studi dengan bidang keilmuan yang serupa dengan yang ditawarkan FEB Unimal. Perguruan tinggi-perguruan tinggi ini baik dari negeri maupun swasta yang memiliki perwakilan kampus di Indonesia.

Dalam mencapai PTN-BLU, FEB sebagai bagian dari Unimal harus merencanakan dengan cermat untuk meningkatkan reputasi akademik. Oleh karena itu, kurikulum berbasis luaran (OBE), penelitian dan pengabdian Masyarakat harus ditekankan, hasil penelitian dan pengabdian masyarakat harus dimasukkan ke dalam kurikulum dari tingkat Diploma, Sarjana dan Magister. Selain itu, mahasiswa harus aktif terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) memungkinkan peningkatan reputasi akademik. Saat ini, persentase dosen dengan gelar Guru Besar masih sangat terbatas sebesar 1 orang namun, ada banyak calon profesor yang telah diajukan ke pusat, dan persentase dosen dengan gelar Doktor masih sangat terbatas sebesar 21,95 persen. Persentase dosen bergelar doktor masih sekitar 30,89 persen. Pengembangan tenaga kependidikan juga penting mengingat sebagian tenaga kependidikan masih memiliki gelar minimal Sarjana dan memerlukan sertifikasi kompetensi. Selain itu, peningkatan teknologi informasi harus dipercepat, khususnya dengan memperkuat sistem yang terintegrasi untuk mendukung pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Dalam rangka menjawab tantangan ke depannya sebagaimana uraian di atas, maka keberadaan Rencana Strategis 2020-2024 menjadi hal yang mutlak diperlukan. Dalam rencana strategis tersebut, perlu ditetapkan sasaran strategis yang dapat menjawab semua

tantangan, antara lain peningkatan kualitas lulusan, peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya, peningkatan kurikulum dan pembelajaran, dan peningkat tata kelola FEB Unimal. Sasaran strategi ini implementasi dalam bentuk program-program

3.1. Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal

Dalam menentukan strategi dan program untuk mewujudkan visi misi FEB Unimal, melakukan analisis lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan lingkungan eksternal (peluang dan ancaman). Analisis ini dikenal dengan istilah *Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats* (SWOT). Analisis ini dilakukan secara berkala untuk memperoleh perbaikan yang berkelanjutan. Analisis lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) dilihat dari aspek layanan tridharma perguruan tinggi, aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, dan aspek sarana dan prasarana. Analisis ini dihitung bobot aspek, bobot indikator dari setiap aspek, peringkat, dan nilai yang dihasilkan.

Analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dilakukan dengan menilai dan menganalisis keseluruhan sistem penyelenggaraan FEB Unimal dengan melihat data dan bukti lainnya. Analisis SWOT ini merupakan media untuk mengevaluasi diri FEB Unimal secara berkala untuk memperoleh perbaikan yang berkelanjutan.

Tabel 3.1. Analisis SWOT

Identifikasi Kekuatan

No	URAIAN	Bobot Aspek	Bobot Indikator	Rating	Nilai
		a	b	c	axbxc
Aspek Layanan Tridharma Perguruan Tinggi		0,35			
1	FEB Unimal menyelenggarakan bidang ilmu ekonomi pembangunan, ekonomi syariah manajemen, akuntansi, kewirausahaan, dan kesekretariatan.		0,10	4	0,14
2	Melayani jenjang pendidikan yang variatif (D3, S1 & S2)		0,10	3	0,10
3	Sivitas akademika dan pihak stakeholder/eksternal memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan proses tridharma perguruan tinggi		0,10	4	0,14
4	Kegiatan belajar mengajar terselenggara cukup baik dengan rata-rata pertemuan kuliah >95%.		0,10	3	0,10

No	URAIAN	Bobot Aspek	Bobot Indikator	Rating	Nilai
		a	b	c	axbxc
5	Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan Unit Jaminan Mutu (UJM) FEB Unimal telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Akademik secara memadai.		0,15	4	0,21
6	Pimpinan FEB, Dosen dan pihak Lembaga Penelitian & pengabdian pada Masyarakat Unimal telah menjalankan koordinasi dengan baik untuk menjalankan penelitian dan pengabdian secara memadai.		0,15	3	0,16
7	FEB Unimal memiliki struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi		0,10	4	0,14
8	FEB memiliki jaringan internet yang dapat diakses oleh seluruh dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.		0,10	4	0,14
9	Unimal memiliki laboratorium dan unit pendukung lainnya sebagai pusat pembelajaran dan bisnis		0,10	4	0,14
Subtotal			1,00		1,27
Aspek Sumber Daya Manusia		0,25			
11	FEB memiliki dosen dengan kualifikasi dan kuantitas yang sesuai		0,50	3	0,38
12	FEB memiliki tenaga kependidikan yang mampu mendukung proses tridarma perguruan tinggi		0,50	3	0,38
Subtotal			1,00		0,76
Aspek Keuangan		0,20			
13	FEB memiliki pendanaan yang cukup dari PNPB		0,25	4	0,20
14	FEB memiliki hibab dari Asian Development Bank untuk menjalankan program pendidikan S3 dan pengembangan kompetensi SDM		0,25	4	0,20
15	FEB Memiliki rencana dan anggaran belanja tahunan yang jelas		0,25	3	0,15
16	FEB memiliki potensi income generating		0,25	3	0,15
Subtotal			1,00		0,70
Aspek Sarana dan Prasarana		0,20			
17	Lokasi kampus mudah dijangkau.		0,25	3	0,15
18	FEB memiliki gedung perkuliahan dan ruang administrasi yang memadai.		0,25	4	0,20
19	FEB memiliki fasilitas pendukung seperti perpustakaan, laboratorium komputer, sarana		0,25	4	0,20

No	URAIAN	Bobot Aspek	Bobot Indikator	Rating	Nilai
		a	b	c	axbxc
	olahraga yang memadai				
20	Pengelolaan keuangan melalui satu pintu		0,25	4	0,20
	Subtotal		1,00		0,75
	Total				3,45

Identifikasi Kelemahan

No	URAIAN	Bobot Aspek	Bobot Indikator	Rating	Nilai
		a	b	c	axbxc
Aspek Layanan Tridharma Perguruan Tinggi		0,35			
1	FEB masih memiliki prodi yang belum terakreditasi		0,125	4	0,175
2	Masih sedikitnya jurnal ilmiah yang terakreditasi Sinta		0,125	3	0,13
3	Data penyerapan lulusan belum maksimal		0,125	4	0,175
4	Penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan pendidikan belum optimal		0,125	4	0,175
5	Hanya sedikit penelitian yang dapat dilanjutkan untuk pengabdian kepada masyarakat		0,125	3	0,13
6	SOP pelayanan pendidikan belum lengkap		0,125	4	0,175
7	Pelayanan administrasi pendidikan belum tepat waktu		0,125	3	0,172
8	Pembinaan mahasiswa dalam bidang kewirausahaan sangat kurang		0,125	4	0,175
	Subtotal		1,00		1,20
Aspek Sumber Daya Manusia		0,25			
10	Masih banyak dosen bergelar magister dibanding doktor dan ada kekurangan dosen ditinjau dari kompetensi yang dibutuhkan dalam perkuliahan		0,25	3	0,19
11	Pengelolaan manajemen SDM belum berbasis kinerja		0,25	3	0,19
12	Transformasi organisasi berjalan lambat		0,25	3	0,19
13	Pendayagunaan & pemanfaatan SDM masih belum optimal		0,25	3	0,19
	Subtotal		1,00		0,76
Aspek Keuangan		0,20			
14	Sistem akuntansi belum sepenuhnya sesuai standar		0,25	3	0,15
15	Sistem pengawasan internal belum dilakukan dengan baik		0,25	3	0,15

No	URAIAN	Bobot Aspek	Bobot Indikator	Rating	Nilai
		a	b	c	axbxc
16	Perencanaan anggaran belum dilakukan secara optimal		0,25	3	0,15
17	Tidak fleksibel penggunaan dana PNBK karena FEB masih satker murni		0,25	3	0,15
Subtotal			1,00		0,60
Aspek Sarana dan Prasarana		0,20			
18	Jumlah buku referensi, bahan ajar, & modul terbatas		0,25	3	0,15
19	Peralatan praktek di laboratorium belum sesuai standar		0,25	4	0,20
20	Pemeliharaan peralatan pendidikan belum optimal dilaksanakan		0,25	3	0,15
21	Tidak semua mahasiswa dapat ditampung dalam asrama		0,25	4	0,20
Subtotal			1,00		0,70
Total					3,29

Identifikasi Peluang

No	URAIAN	Bobot Aspek	Bobot Indikator	Rating	Nilai
		a	b	c	axbxc
Aspek Layanan Tridharma Perguruan Tinggi		0,35			
1	UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.		0,25	4	0,35
2	PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum perguruan tinggi yang memberi peluang pengelolaan yang fleksibel dan dinamis		0,25	4	0,35
3	Kebijakan Otonomi Daerah memberi kesempatan kerjasama dengan berbagai pihak		0,25	4	0,35
4	Tersedianya dunia usaha dan dunia industri sebagai lahan praktek/magang		0,25	3	0,26
Subtotal			1,00		1,31
Aspek Sumber Daya Manusia		0,25			
5	Meningkatnya tuntutan kuantitas dan kualitas lulusan memberi peluang untuk pengembangan dan peningkatan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan		0,5	3	0,38
6	Kebijakan pasar bebas membuka peluang untuk berprestasi di tingkat Nasional dan Internasional		0,5	4	0,50
Subtotal			1,00		0,88

No	URAIAN	Bobot Aspek	Bobot Indikator	Rating	Nilai
		a	b	c	axbxc
Aspek Keuangan		0,20			
7	Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum		0,25	4	0,2
8	Tersedianya <i>software</i> sistem keuangan yang terintegrasi dengan kementerian		0,25	3	0,15
9	Potensi kemitraan dalam penyelenggaraan pendidikan & pemberdayaan sumber daya dapat dikembangkan		0,25	4	0,2
10	Memiliki potensi untuk mengembangkan unit bisnis		0,25	4	0,2
Subtotal			1,00		0,75
Aspek Sarana dan Prasarana		0,20			
11	Perkembangan teknologi ICT membuka peluang peningkatan pelayanan akademik		0,50	4	0,40
12	Tersedianya potensi yang dapat dimanfaatkan		0,50	4	0,40
Subtotal			1,00		0,80
Total					3,74

Identifikasi Ancaman

No	URAIAN	Bobot Aspek	Bobot Indikator	Rating	Nilai
		a	b	c	axbxc
Aspek Layanan Tridharma Perguruan Tinggi		0,35			
1	Adanya pasar bebas yang memungkinkan masuknya tenaga asing dan perguruan tinggi asing		0,33	3	0,35
2	Penyediaan formasi pegawai negeri terbatas		0,33	3	0,46
3	Lapangan Kerja di sektor swasta terbatas		0,33	3	0,35
Subtotal			1,00		1,16
Aspek Sumber Daya Manusia		0,25			
4	Kompetisi lulusan dengan perguruan tinggi lainnya		1,00	3	0,80
Subtotal			1,00		0,80
Aspek Keuangan		0,20			
5	Persaingan dalam pembiayaan pendidikan		1,00	4	0,80
Subtotal			1,00		0,80
Aspek Sarana dan Prasarana		0,20			
6	Kompetisi dengan perguruan tinggi sejenis diluar FEB pada sarana dan prasarana		0,5	3	0,30

No	URAIAN	Bobot Aspek	Bobot Indikator	Rating	Nilai
		a	b	c	axbxc
7	Perkembangan teknologi peralatan sangat cepat di dunia kerja		0,5	4	0,40
Subtotal			1,00		0,60
Total					3,46

Keterangan

Bobot Aspek : Persentase kompoenen

Bobot Indokator : Persentase indikator

Rating : Skala Likert 1 s.d. 5 (1 sangat lemah & 5 sangat kuat)

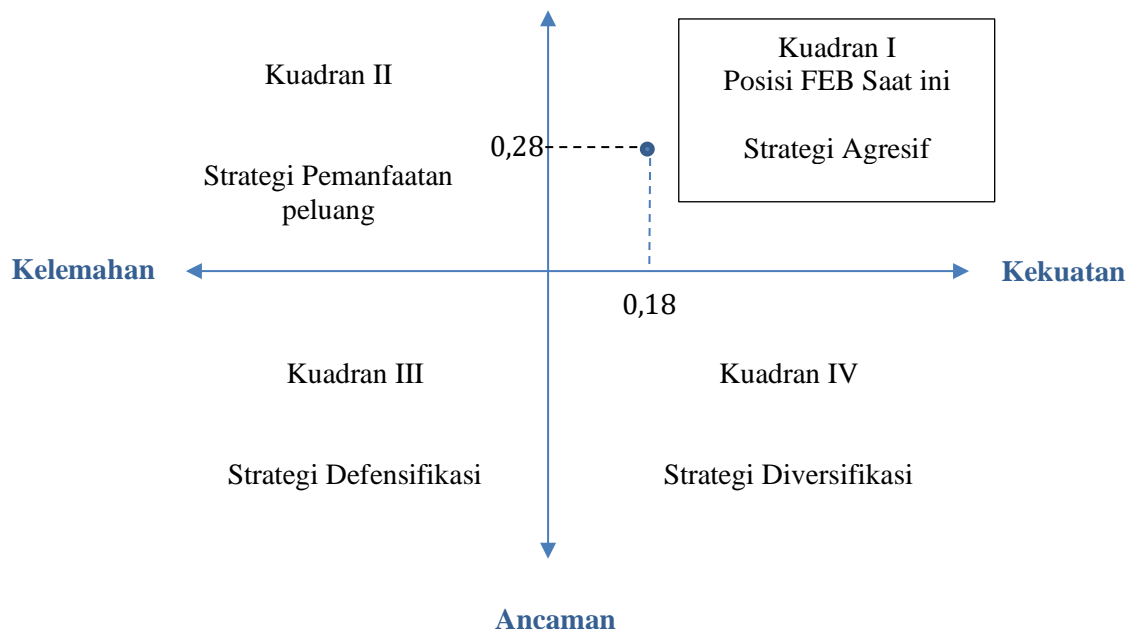
Analisis ini dihitung bobot aspek, bobot indikator dari setiap aspek, peringkat, dan nilai yang dihasilkan. Kemudian dihitung nilai selisih dari kekuatan dengan kelemahan dan peluang dengan ancaman. Rekapitulasi hasil analisis tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel. 3.2 Hasil Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal

Uraian	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	1,27	0,76	0,70	0,75
Sumber Daya Manusia	1,23	0,76	0,60	0,70
Keuangan	1,31	0,88	0,75	0,80
Sarana & Prasarana	1,05	0,75	0,60	0,60
Total	3,47	3,29	3,74	3,46
Kekuatan – Kelemahan	0,18			
Peluang – Ancaman	0,28			

Hasil analisis perhitungan analisis SWOT digambarkan dalam grafik cartesius berikut.

Gambar 3.1. Grafik Cartesius Analisis SWOT



Dalam grafik Cartesius menunjukkan bahwa posisi FEB berada dalam kuadran I, yang artinya seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman terakomodasi dalam posisi FEB yang layak untuk melakukan pengembangan atau dalam posisi strategi pertumbuhan. Posisi ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan Unimal secara tepat. Adapun strategi yang digunakan dalam kuadran I ini adalah strategi Agresif.

3.2 Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan merupakan butir-butir strategi FEB Unimal mencapai sasaran yang ingin dicapai dalam 5 tahun ke depan pada periode 2020–2024. Berdasarkan analisis situasi maka ditetapkan strategi dan program pengembangan FEB Unimal yang terdiri atas:

- a. Meningkatkan kualitas lulusan FEB Unimal
- b. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya
- c. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
- d. Meningkatkan Tata Kelola FEB Unimal

3.3 Program Kerja

Program kerja disusun dari strategi pengembangan FEB Unimal. Penetapan program kerja diharapkan menjadi langkah konkret dalam mewujudkan visi, misi dan sasaran yang akan dicapai pada periode mendatang. Adapun program kerja yang akan dilakukan oleh FEB Unimal pada periode 2020–2024 adalah sebagai berikut:

No.	Program	Kegiatan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Strategi 1: Meningkatkan kualitas lulusan						
	Sosialisasi dunia kerja/ perusahaan multinasional dan internasional	1. Menyelenggarakan <i>Job Fair</i> (pameran & event) dari perusahaan multinasional dan internasional	√	√	√	√	√
		2. Melakukan magang pada perusahaan multinasional dan internasional bagi mahasiswa akhir	√	√	√	√	√
		3. Menyediakan informasi	√	√	√	√	√

		lowongan kerja					
	Menyelenggarakan pelatihan dan workshop bagi lulusan untuk persiapan masuk dunia kerja dan berwirausaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan dan workshop tes potensi akademik 2. Pelatihan dan workshop tes Toefl & IELST 3. Pelatihan dan workshop menulis surat lamaran kerja 4. Pelatihan kewirausahaan 	√	√	√	√	√
	Membangun dan mengevaluasi kerjasama dengan dunia industri baik nasional maupun internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri untuk benchmarking kurikulum dan sosialisasi kampus tujuan lanjutan S2 & S3 2. Membangun kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri bertaraf nasional dan internasional untuk proses magang dan penerimaan tenaga kerja 3. Mengevaluasi kerjasama yang sudah terjalin sebelumnya 	√	√	√	√	√
2.	Strategi 2: Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya						
	Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendirikan Lembaga Sertifikasi Profesi dalam skema ekonomi dan bisnis 2. Mendorong dosen dan tendik untuk mengikuti pelatihan dan ujian sertifikasi kompetensi baik nasional maupun internasional 3. Mendorong dosen muda untuk melanjutkan S3 ke universitas terkemuka di Indonesia dan Luar negeri melalui Beasiswa luar institusi 4. Mendorong dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional dan meningkatkan karir tendik 	√	√	√	√	√
	Menghasilkan produktivitas dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan konferensi internasional 2. Menyelenggarakan workshop penulisan dan 	√	√	√	√	√

		publikasi pada internasional reputasi						
		3. Menyelenggarakan workshop pengelolaan jurnal internal FEB	√	√	√	√	√	√
	Mengelola keuangan dan aset FEB	1. Merencanakan, mengalokasikan, dan mengevaluasi anggaran FEB	√	√	√	√	√	√
		2. Merencanakan, mengalokasikan, dan mengevaluasi pengelolaan sarana dan prasarana di FEB	√	√	√	√	√	√
	Membangun kerjasama untuk penelitian dan pengabdian	1. Membangun kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian Masyarakat	√	√	√	√	√	√
		2. Mengevaluasi kerjasama tersebut	√	√	√	√	√	√
3.	Strategi 3: Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran							
	Menerapkan kurikulum berbasis OBE dan melakukan evaluasi berkala terhadap kurikulum OBE tersebut	1. Menyelenggarakan workshop kurikulum OBE dan menyusun kurikulum OBE pada semua prodi di FEB	√	√	√	√	√	√
		2. Menyelenggarakan workshop penyusunan RPS dan bahan ajar OBE bagi dosen	√	√	√	√	√	√
		3. Mengevaluasi kurikulum OBE secara berkala	√	√	√	√	√	√
	Menjamin kualitas kurikulum dan pembelajaran	1. Memastikan proses Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berjalan secara baik	√	√	√	√	√	√
		2. Menyusun dan mengevaluasi instrumen SPMI di tingkat fakultas	√	√	√	√	√	√
		3. Memastikan program internasionalisasi berjalan dalam proses tridarma perguruan tinggi	√	√	√	√	√	√
	Pembinaan mahasiswa	1. Membina mahasiswa untuk memperoleh prestasi akademik baik nasional maupun internasional	√	√	√	√	√	√
		2. Mengikutsertakan	√	√	√	√	√	√

		mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat					
4.	Strategi 4: Meningkatkan Tata Kelola FEB Unimal						
	Meningkatkan dan menjaga kualitas akreditasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penyusunan borang akreditasi untuk menuju unggul 2. Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penyusunan borang akreditasi internasional 	√	√	√	√	√
	Meningkatkan kualitas Indikator Kinerja Utama (IKU)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk tim khusus IKU 2. Melakukan koordinasi dan evaluasi terhadap IKU yang diperoleh. 3. Melakukan evaluasi kinerja pada setiap jenjang pimpinan baik fakultas, jurusan maupun prodi. 	√	√	√	√	√
	Meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berupaya memperoleh predikat akuntabilitas kinerja. 2. Menilai indeks kepuasan pemangku kepentingan bagi FEB. 	√	√	√	√	√
	Meningkatkan pelaksanaan reformasi birokrasi	1. Berupaya memperoleh predikat ZI-WBK/ WBBM di lingkungan Unimal.	-	-	-	√	√
	Mengembangkan kompetensi bagi tendik dalam pengelolaan keuangan, administrasi, kepegawaian dan pengelolaan asset negara.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi bagi tendik 2. Mendorong tendik untuk mengikuti pelatihan kompetensi yang dilaksanakan oleh kemendikbud atau lembaga lainnya. 	-	-	-	√	√
			√	√	√	√	√

Dalam mewujudkan strategi, program dan kegiatan diatas, FEB Unimal membangun komitmen bersama sivitas akademika yang terdiri dari pimpinan fakultas, dosen, tenaga

kependidikan dan mahasiswa. Dengan SDM yang bermutu, berakhlak mulia dan bersyariah, kinerja tersebut akan diperoleh dan berdaya saing nasional dan internasional.

BAB IV

TARGET KINERJA, PROYEKSI PENDAPATAN DAN PROYEKSI BELANJA

4.1 Target Kinerja

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB) Universitas Malikussaleh serta mendukung tercapainya kebijakan pada level Universitas, nasional dan internasional, maka FEB menetapkan lima sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata yang mencerminkan keberhasilan dari satu atau beberapa program. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian dimaksud setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program.

Sasaran Strategis, Indikator dan Kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Indikator Kinerja

No.	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatnya kualitas Lulusan						
	a. Persentase lulusan yang bekerja di tingkat Internasional	%	1	1	1,5	1,5	2
	b. Persentase lulusan yang bekerja di tingkat Nasional	%	6	7	8	9	10
	c. Persentase lulusan berwirausaha	%	10	12	14	16	18
	d. Persentase lulusan melanjutkan studi	%	4	5	6	7	8
	e. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	%	7	9	11	13	15
	f. Persentase lulusan yang langsung bekerja kurang dari 6 bulan	%	22	24	26	28	30
	g. Persentase lulusan yang langsung bekerja lebih dari 6 bulan	%	17	15	12	9	7
	h. Persentase lulusan tepat waktu	%	48	49	50	51	52
	i. Rata-rata lama studi lulusan	Nilai	4,0	4,0	3,8	3,8	3,5
	j. Rata-rata IPK lulusan	Nilai	3,0	3,05	3,1	3,15	3,2
k. Kerja sama Dunia Industri	Unit	8	9	11	13	15	

2.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia						
	a. Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	%	2	3	3	4	4
	b. Persentase dosen menjadi praktisi di dunia industry	%	13	14	15	16	17
	c. Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala	Orang	25	26	27	28	29
	d. Jumlah dosen dengan jabatan guru besar	Orang	2	2	3	3	3
	e. Jumlah dosen mengikuti kegiatan konferensi	Orang	8	9	9	10	10
	f. Jumlah dosen pembimbing mahasiswa berprestasi	Orang	13	14	15	16	17
	g. Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	Orang	11	13	13	15	15
	h. Jumlah publikasi nasional	Orang	1	1	1	1	1
	i. Jumlah publikasi nasional terakreditasi	Judul	22	24	26	28	30
	j. Jumlah publikasi internasional	Judul	10	15	20	25	30
	k. Jumlah publikasi internasional bereputasi	Judul	7	7	8	9	10
	l. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	Sitasi	80	85	90	95	100
	m. Jumlah publikasi Buku	Judul	7	8	9	10	11
	n. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	Judul	0	1	2	3	4
	o. Jumlah penelitian yang didanai internal/PNBP	Judul	10	12	14	17	20
	p. Jumlah penelitian yang didanai eksternal/Dalam negeri	Judul	3	3	4	4	5
	q. Jumlah penelitian yang didanai eksternal/Luar negeri	Judul	2	2	3	3	3
	r. Jumlah pengabdian yang didanai internal/PNBP	Judul	10	11	12	13	14
	s. Jumlah pengabdian yang didanai eksternal/Dalam negeri	Judul	1	2	2	3	4
	t. Jumlah pengabdian yang didanai eksternal/Luar negeri	Judul	1	1	2	2	2
	u. Kerjasama Perguruan Tinggi v. Luar Negeri	Instansi	2	2	2	2	2
	w. Kerjasama Perguruan Tinggi dalam Negeri	Instansi	8	9	11	13	15
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran						
	a. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	Rasio	1:33	1:31	1:29	1:27	1:25
	b. Persentase dosen S3 tetap	%	25%	30%	30%	35%	35%
	c. Persentase mahasiswa berpengalaman luar kampus	%	5%	9%	11%	13%	15%
	d. Jumlah mahasiswa asing (inbound)	Orang	0	0	0	1	2

	e. Jumlah mahasiswa berprestasi akademik Internasional	Orang	1	3	3	4	5
	f. Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik Internasional	Orang	1	3	4	5	6
	g. Jumlah MK OBE/Project by learning	MK	15	35	70	95	120
	h. Persentase Program Studi terakreditasi A/Unggul	%	15%	20%	25%	30%	35%
4.	Meningkatnya tata Kelola FEB Unimal						
	a. Predikat IKU	Predikat	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
	b. Program Studi Baru	Prodi	2	2	1	1	1
	c. Jurnal internasional	Jurnal	-	-	-	1	1
	d. Jurnal nasional	Jurnal	3	3	4	4	4
	e. Jurnal Terakreditasi Nasional	Jurnal	1	1	1	2	2

Pengukuran capaian sasaran strategis yang telah disusun selama periode 2020 – 2024, dengan masing-masing sasaran strategis dengan kegiatan dan program yang akan dilaksanakan dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai. Hal ini dilaksanakan dengan ketentuan :

- Menggunakan Prinsip SMART (*Specific, Measurable, Attainable, Realistic and Timely*).
- Berdasarkan indikator kinerja utama perguruan tinggi yang telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Diperkaya dengan indikator kinerja tambahan yang memperkuat tata Kelola institusi.
- Dilengkapi dengan kinerja untuk dicapai setiap tahunnya selama 5 tahun kedepan.

4.2 Proyeksi Pendapatan FEB Unimal

Dalam mencapai visi, misi, tujuan, sasaran startegis dan indikator kinerja yang ditetapkan dalam sebelum diperlukan pendanaan yang mencukupi. FEB Unimal dituntut untuk kreatif mencari sumber pendanaan selain dari SPP Mahasiswa. Oleh karena itu, dalam proyeksi keuangan ini proporsi pendanaan dari kerjasama diharapkan dapat mencapai target sebagaimana ditentukan dalam indikator kinerja yang telah dijelaskan sebelumnya.

Tabel 4.2. Perkiraan Pendapatan FEB Unimal

Uraian	Perkiraan Pendapatan				
	2020	2021	2022	2023	2024
Pendapatan PNB	12.322.000.000	12.909.000.000	13.321.000.000	13.820.000.000	14.207.000.000
Pendapatan praktik bisnis/ hasil kerjasama	0	0	0	30.000.000	65.000.000

Total	12.322.000.000	12.909.000.000	13.321.000.000	13.850.000.000	14.273.000.000
-------	----------------	----------------	----------------	----------------	----------------

Pendapatan yang diperoleh FEB Unimal dari dua sumber, yaitu PNBPN dan pendapatan dari hasil penerapan praktik bisnis/hasil kerjasama dengan pihak eksternal. Pendapatan dari penerapan praktik bisnis diperoleh dengan asumsi bahwa pada tahun 2023 Unimal menjadi PTN-BLU. Nilai proyeksi pendapatan pada tahun 2023 didasari pada keuntungan dari pengelolaan kegiatan dengan pihak eksternal dan penyewaan kedai-kedai pada kantin FEB Unimal. Hasil Perkiraan pendapatan FEB Unimal mengalami peningkatan setiap tahunnya.

4.3 Proyeksi Belanja FEB Unimal

Rencana belanja selama periode 2020 – 2024 merupakan perkiraan pendapatan didasari pada baseline 2019. Total anggaran yang dibelanjakan oleh FEB Unimal adalah nilai dari 70% dari proyeksi pendapatan yang akan diperoleh selama lima tahun yang akan mendatang.

Tabel 4.3. Proyeksi Belanja FEB Unimal

Uraian	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatkan kualitas lulusan	896,199,997	916,199,998	936,199,999	956,200,000	976,200,500
Meningkatkan relevansi, kualitas, & kuantitas sumber daya	653,080,000	663,080,000	673,080,000	683,080,000	693,080,000
Meningkatkan kualitas kurikulum & pembelajaran	1,096,000,000	1,286,000,000	1,476,000,000	1,666,000,000	1,856,000,000
Meningkatkan Tata Kelola FEB	1,542,050,000	1,543,650,000	1,544,250,000	1,545,850,000	1,546,450,000
Gaji/ Tunjangan SDM	3,564,340,000	3,664,340,000	3,764,340,000	3,864,340,000	3,964,340,000
Operasional	916,160,000	926,160,000	936,160,000	946,160,000	956,160,000
Total	8,667,829,997	8,999,429,998	9,330,029,999	9,661,630,000	9,992,230,500

Dalam penghitungan proyeksi keuangan ini beberapa asumsi dipakai yaitu: (1) Tidak ada kenaikan biaya pendidikan dan jumlah mahasiswa, (2). proporsi pendapatan antara Unimal dengan FEB adalah 30:70, dan Tingkat inflasi yang berlaku di Provinsi Aceh sekitar 3% per tahun.

BAB V

PENUTUP

Renstra FEB Unimal ini pada dasarnya merupakan arah pengembangan FEB Unimal pada periode tahun 2020 sampai dengan 2024. Renstra FEB Unimal akan digunakan sebagai acuan penyusunan Renstra Program Studi yang berada di bawah FEB Unimal. Dokumen ini diharapkan dapat dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh pemangku kepentingan di lingkungan FEB Unimal. Selain itu, Renstra FEB Unimal ini juga sebagai rujukan penyusunan Perencanaan Kinerja dan Anggaran FEB Unimal agar program dan kegiatan yang dilaksanakan dapat terarah dalam mencapai target yang ditetapkan.